

Beritani



Tiga Tahun **SWASEMBADA BERAS**

Selama tiga tahun terakhir, Indonesia mampu mencapai swasembada beras secara berturut-turut. Karenanya, International Rice Research Institute (IRRI) atau Lembaga Internasional, Pusat Penelitian Beras Dunia memberikan penghargaan kepada Pemerintah Republik Indonesia (RI) yang diterima langsung Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan Jakarta, Minggu (14/8/2022).



PENGARAH:

Sekretaris Jenderal
Kementerian Pertanian

PENANGGUNG JAWAB:

Kepala Biro Humas
dan Informasi Publik

PENYUNTING:

Drh. Moch. Arief Cahyono, M.Si

REDAKSI PELAKSANA:

Abiyadun, SE, MM

ANGGOTA REDAKSI:

Dra. Ria Satiti

Imam Santoso, SE

Alice Raga Dewi, S.Sos

Hendrayani Yacub, S.Sos

Makmur, SE

Tuyono



Isi diluar tanggungjawab percetakan

Dilarang mengutip tanpa izin

Majalah Beritani

Salam Redaksi

Bukan Abal-Abal

BERDASARKAN data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi beras nasional pada 2019 mencapai 31,31 juta ton, meningkat di 2020 menjadi 31,36 juta ton dan pada 2021 sebesar 31,33 juta ton.

Dari keberhasilan itu, Pemerintah Indonesia menerima penghargaan dari International Rice Research Institute (IRRI) atau Lembaga Internasional, Pusat Penelitian Beras Dunia. IRRI menilai Indonesia mencapai swasembada beras selama tiga tahun berturut-turut. Indonesia dianggap mampu memenuhi kebutuhan pangan pokok domestik dalam hal ini beras lebih dari 90 persen.

IRRI yang merupakan jejaring dengan lembaga-lembaga dunia lainnya berisikan peneliti-peneliti hebat yang memberikan justifikasi bahwa ketahanan pangan Indonesia terbaik di dunia. Penghargaan IRRI tentu bukan penghargaan abal-abal.

Presiden Joko Widodo atau Jokowi usai menerima penghargaan IRRI di Istana Kepresidenan Jakarta, Minggu (14/8/2022) mengatakan, di tengah ancaman krisis pangan di tingkat global, Pemerintah Indonesia terus berkomitmen meningkatkan produksi nasional dan menjamin kecukupan pangan di dalam negeri sekaligus memberikan kontribusi bagi kondisi pangan internasional.

Kepala Food and Agriculture Organization (FAO) atau Badan Pangan Dunia Perwakilan Indonesia Rajendra Aryal menyampaikan selamat atas prestasi Indonesia dalam mencapai swasembada beras. Prestasi tersebut sangat luar biasa mengingat tantangan pangan yang dihadapi saat ini tidaklah mudah.

Sementara itu, Kementan bersama BPS merilis Survei Cadangan Beras Nasional (SCBN) 2022. Survei ini meliputi penghitungan ketersediaan cadangan beras di tingkat rumah tangga, penggilingan, pedagang beras, bulog, horeka, industri dan pengolahan.

Berdasarkan hasil survei, stok beras nasional periode 31 Maret 2022 mencapai 9,11 juta ton beras. Kemudian pada 30 April 2022 meningkat 10,15 juta ton dan stok pada Juni 2022 menjadi 9,71 juta ton.

Di lain pihak, Kementan terus menjalankan strategi menghadapi krisis pangan global. Setidaknya, terdapat tiga strategi utama yang akan dijalankan Kementan. Pertama, Peningkatan kapasitas produksi untuk komoditas yang mengendalikan inflasi, seperti cabai dan bawang. Lalu peningkatan kapasitas produksi juga akan dilakukan untuk menekan impor. Untuk menekan impor, maka akan tingkatkan kapasitas produksi kedelai, gula tebu, dan daging sapi.

Strategi kedua, Kementan akan mengembangkan komoditas-komoditas yang dijadikan sebagai substitusi impor. Untuk pengganti gandum, Kementan akan mendorong budidaya ubikayu, sorgum, dan sagu. Sementara untuk gula tebu, akan difokuskan untuk mengembangkan gula non tebu, seperti stevia, aren, dan lontar. Untuk pengganti daging sapi, Kementan akan mengembangkan daging kambing, domba, itik, dan ayam lokal.

Sementara strategi ketiga yang akan dilakukan adalah peningkatan ekspor. Komoditas-komoditas yang akan diprioritaskan adalah sarang burung walet, porang, ayam, dan telur. (*)



8



19



24

32



48

Daftar Isi

5

International Rice Research Institute (IRRI) atau Lembaga Internasional, Pusat Penelitian Beras Dunia menilai Indonesia mencapai swasembada beras karena mampu memenuhi kebutuhan pangan pokok domestik dalam hal ini beras lebih dari 90 persen.

17

Menko Perekonomian RI Airlangga Hartarto memastikan pengerjaan penanaman sorgum di Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB) dilakukan maksimal oleh jajaran Kementerian Pertanian (Kementan) dan kementerian lainnya.

21

Lagi-lagi sektor pertanian masih menunjukkan taring tajamnya dalam penopang perekonomian nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertanian menjadi salah satu yang memiliki andil besar terhadap distribusi Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) sebesar 12,98 persen dengan pertumbuhannya sekitar 1,37 persen.

31

Saat ini Indonesia bisa dikatakan berhasil dalam mengendalikan penularan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Hal ini dapat dilihat dari penurunan kasus di beberapa provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan di tingkat desa.

42

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengajak generasi muda untuk menggunakan semua akses teknologi yang ada dalam membangun sektor pertanian yang maju dan modern.

49

Kementerian Pertanian (Kementan) bersama beberapa negara yang tergabung dalam pimpinan tinggi bidang pertanian menggelar pertemuan Senior Officials Meeting, Asean Ministers on Agriculture and Forestry (SOM AMAF) yang digelar secara virtual melalui layar Agricultural War Room (AWR) Kementan, Jakarta.

PRODUKSI BERAS NASIONAL

- Indonesia penuhi pangan domestik atau beras lebih dari 90 persen
- Pada 2019 mencapai 31,31 juta ton
- Pada 2020 menjadi 31,36 juta ton
- Pada 2021 sebesar 31,33 juta ton
- Stok beras akhir April 2022 tertinggi sekitar 10,2 juta ton
- Ekspor pertanian meningkat
- Diikuti kenaikan NTP maupun NTUP

STOK BERAS

- Pada 31 Maret 2022 stok beras sebesar 9,11 juta ton
- Pada 30 April 2022 stok beras naik 10,15 juta ton
- Pada Juni 2022 stok beras menjadi 9,71 juta ton
- Sebagian besar di institusi rumah tangga 6,6 juta ton
- 1,04 juta ton di pedagang
- 1,11 juta ton di Bulog
- 0,69 juta ton penggilingan
- 0,28 juta ton di horeka maupun

INFRASTRUKTUR

Sejak 2015 diresmikan 29 bendungan
Pada 2022 akan selesai lagi 38 bendungan
Target sampai 2024 lebih dari 61 bendungan
Pembangunan embung
Selama 7 tahun terakhir, bangun 4.500 jaringan irigasi

● Sumber : BPS dan Kementan

Tiga Tahun SWASEMBADA BERAS

Dunia Internasional Akui Indonesia

Selama tiga tahun terakhir, Indonesia mampu mencapai swasembada beras secara berturut-turut. Karenanya, International Rice Research Institute (IRRI) atau Lembaga Internasional, Pusat Penelitian Beras Dunia memberikan penghargaan kepada Pemerintah Republik Indonesia (RI) yang diterima langsung Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan Jakarta, Minggu (14/8/2022).

International Rice Research Institute (IRRI) atau Lembaga Internasional, Pusat Penelitian Beras Dunia menilai Indonesia mencapai swasembada beras karena mampu memenuhi kebutuhan pangan pokok domestik dalam hal ini beras lebih dari 90 persen.

Diketahui, produksi beras nasional dari 2019 konsisten berada di angka 31,3 juta ton, sehingga berdasarkan hitungan Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah stok akhir pada April 2022 tertinggi di angka 10,2 juta ton.





Dan kalau ditanya barangnya ada di mana? Ya ada di masyarakat, di petani, di restoran-restoran dan juga juga di Bulog. Plus beberapa di industri-industri pangan. Inilah yang menyebabkan kenapa Indonesia dinilai memiliki sistem ketahanan pangan yang baik dan sudah mencapai swasembada pangan,”

Joko Widodo

Presiden RI

“Dan kalau ditanya barangnya ada di mana? Ya ada di masyarakat, di petani, di restoran-restoran dan juga juga di Bulog. Plus beberapa di industri-industri pangan. Inilah yang menyebabkan kenapa Indonesia dinilai memiliki sistem ketahanan pangan yang baik dan sudah mencapai swasembada pangan,” ujar Presiden Joko Widodo atau Jokowi usai menerima penghargaan IRRI di Istana Kepresidenan Jakarta, Minggu (14/8/2022).

Presiden mengatakan, di tengah ancaman krisis pangan di tingkat global, Pemerintah Indonesia terus berkomitmen meningkatkan produksi nasional dan menjamin kecukupan pangan di dalam negeri sekaligus memberikan kontribusi bagi kondisi pangan internasional.

“Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelaku dan bekerja di sawah, para petani Indonesia atas kerja kerasnya. Tentu saja bupati,



gubernur dan jajaran Kementerian Pertanian (Kementan) yang semuanya bekerja sama dengan riset-riset dari universitas perguruan tinggi yang kita miliki. Ini adalah kerja yang terintegrasi dan kerja gotong royong,” katanya.

Presiden menambahkan, salah satu infrastruktur yang selama ini dibangun Indonesia sejak 2015 adalah infrastruktur di bidang pertanian. Tercatat, ada bendungan yang sudah diresmikan mencapai 29 dan tahun ini akan selesai lagi 38 bendungan dengan target sampai 2024 lebih

dari 61 bendungan.

“Kita juga membangun embung dan 4.500 jaringan irigasi yang dibangun selama tujuh terakhir, selain juga kita terus memanfaatkan varietas unggul padi, intensifikasi dan ekstensifikasi. Kita berharap, ke depan tidak hanya beras yang swasembada, tetapi kita jagung dan lainnya,” jelasnya.

Presiden menambahkan, Program Diversifikasi juga dapat dioptimalkan dengan baik untuk mencukupi kebutuhan pangan nasional. Saat ini, Indonesia terus melakukan penanaman sorgum sebagai substitusi yang bisa menggantikan gandum.

“Diversifikasi pangan hati-hati, kita tidak hanya tergantung pada beras, tetapi harus kita mulai juga

untuk jenis-jenis bahan pangan yang lainnya. Kita sudah mulai kemarin di Waingapu sorgum, kemudian di beberapa provinsi jagung juga besar-besaran yang dulu harus impor 3,5 juta ton. Hari ini kita hanya impor kira-kira 800 ribu ton. Ini sebuah lompatan yang sangat besar sekali dan kita harapkan dengan terus-menerus kita konsentrasi ke sana,” terangnya.

Kepala Food and Agriculture Organization (FAO) atau Badan Pangan Dunia Perwakilan Indonesia Rajendra Aryal menyampaikan selamat atas prestasi Indonesia dalam mencapai swasembada beras. Prestasi tersebut sangat luar biasa mengingat tantangan pangan yang dihadapi saat ini tidaklah mudah.

“Capaian ini diraih dalam situasi ketahanan pangan



dunia yang sedang menghadapi tantangan Pandemi Covid-19, dampak perubahan iklim, dan konflik yang sedang terjadi di dunia. Tapi Indonesia telah menunjukkan performa yang sangat bagus,” ujar Rajendra, Minggu (14/8/2022).

FAO, lanjut Rajendra, bersyukur dan sangat bergembira karena Indonesia dibawah pimpinan Presiden Joko Widodo mampu mencukupi kebutuhan masyarakat yang banyak. Capaian tersebut sekaligus bukti bahwa pertanian merupakan sektor yang tangguh dan Indonesia berhasil meningkatkan produktivitasnya secara baik.

“Sangat membahagiakan bagi kami untuk dapat menyaksikan Indonesia melangkah maju dalam menggapai swasembada beras, dan kami sangat bangga menjadi bagian dari upaya dan kerja keras tersebut,” tandasnya.

Dibalik keberhasilan ini, Rajendra juga menyampaikan terima kasih atas kerja keras Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) yang secara baik mampu mengimplementasikan semua arahan Presiden Jokowi.

“Kami ingin mengucapkan selamat kepada Bapak Menteri Syahrul Yasin Limpo atas perannya dalam menjamin produksi pangan yang mencukupi untuk populasi Indonesia yang cukup besar,” pungkasnya.

Sementara itu, Mentan Syahrul Yasin Limpo menyerahkan penghargaan pertanian pada 2022 kepada petani, pemerintah daerah (pemda) atau provinsi, kabupaten/kota, serta pelaku usaha yang telah mendorong akselerasi perekonomian, sehingga sektor pertanian memberikan kontribusi dan capaian yang gemilang.

Mentan SYL memberikan penghargaan kepada Kepulauan Riau atas keberhasilannya sebagai provinsi menuju nol kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah (Jateng) atas keberhasilannya dalam pengembangan kelapa genjah terbaik.

Tidak hanya itu saja, Mentan juga memberikan penghargaan kepada petani bawang merah dan cabai. Ikhwan Arif yang berasal dari Brebes, Jateng dan Sumarna petani dari Garut, Jawa Barat (Jabar) masing-masing terpilih sebagai petani bawang merah dan cabai terbaik.

Mentan SYL menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada para petani dan pemda yang terus bekerja sehingga ketersediaan pangan tetap terjaga. Bahkan, ia melanjutkan, atas kerja keras semua pihak, Minggu (14/8/2022), Indonesia mendapatkan Certificate of Acknowledgement dari IRRI.

“Hari ini, kita, 36 tahun lalu mengulangi kejayaan

Indonesia. Pada 1984, Pak Harto (Presiden Soeharto, red) mendapatkan penghargaan swasembada beras dari FAO. Dan itu, ini hari di zaman Pak Jokowi kita ulangi kembali,” tandas Mentan saat menyampaikan sambutan di Kantor Pusat Kementan, Jakarta, Minggu (14/8/2022).

Dijelaskan SYL, IRRI yang berjejaring dengan lembaga-lembaga dunia lainnya berisikan peneliti-peneliti hebat yang memberikan justifikasi bahwa ketahanan pangan Indonesia terbaik di dunia. “Penghargaan ini tentu bukan penghargaan abal-abal. IRRI mengakui kerja keras Bapak gubernur, bupati, kepala dinas, petani dan seluruh stakeholder,” imbuhnya.

Selain pemberian penghargaan tersebut, Mentan juga menyerahkan surat keputusan kepada provinsi dan kabupaten dengan produksi padi tertinggi tingkat nasional serta memberikan penghargaan kepada pemda dengan capaian vaksinasi PMK terbaik.

Menurut Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Kementan Nasrullah, saat ini ada lima provinsi penerima penghargaan untuk kasus PMK terkendali menuju zero case, yakni Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Selatan, DKI Jakarta, dan Sumatera Selatan. Kasusnya telah jauh menurun dan tertangani dengan baik.

“Jawa Timur dan Aceh, pelaksanaan vaksinasi PMK menunjukkan capaian yang sangat menggembirakan dan bisa menjadi contoh pelaksanaan vaksinasi bagi provinsi lainnya,” pungkasnya.

Menurut Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri, Indonesia memang saat ini sudah bisa mencukupi kebutuhan beras konsumsi.

Bahkan stok beras dalam kondisi sangat aman.

Di tempat terpisah, Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (HA IPB) dan stakeholders pertanian lainnya mendukung dan siap bersinergi dengan Kementan mempertahankan swasembada beras. Ini mengemukakan dalam webinar Bimbingan Teknis dan Sosialisasi (BTS) Propaktani Kementan, Jumat (19/8/2022).

Direktur Jenderal Tanaman Pangan (Dirjen TP) Kementan Suwandi menyebutkan, Indonesia dapat mencapai swasembada beras dari 2019-2021 merupakan prestasi yang dapat menjadi teladan bagi negara lain di saat krisis. Bagaimana mempertahankan surplus, ini menjadi tantangan ke depan, yakni tantangan Pandemi Covid-19, iklim ekstrem, dan geopolitik serta ancaman krisis pangan secara global.

“Kita harus menjaga swasembada berkelanjutan ke depan dengan melakukan berbagai upaya. Seperti dengan adanya benih unggul berkualitas, pemupukan yang baik, dan upaya hilirisasinya. Kemudian kita tingkatkan lagi sehingga surplusnya bisa digunakan untuk ekspor,” katanya

Suwandi menambahkan, selain mempertahankan swasembada secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan ekspor dari komoditas beras, tantangan berikutnya adalah diversifikasi produksi dan konsumsi pangan. Ini menjadi peluang yang baik untuk mendorong pengembangan sorgum, singkong, jagung, dan pangan lainnya untuk ditingkatkan produksinya.

“Kemudian hilirisasi diolah dan dikonsumsi untuk kita semua. Demikian juga untuk kedelai, berpeluang besar karena untuk petani saat ini kedelai harganya





sangat bagus. Kita bangkitkan lagi itu supaya tumbuh, menjalankan upaya ini secara komprehensif tapi tidak hanya beras, komoditi lain tetap didorong dengan kualitas yang naik kelas,” jelasnya.

Ketua Umum DPP HA IPB Walneg S. Jas memberikan ucapan terima kasih kepada pemerintah, para petani Indonesia, seluruh warga Indonesia dan Kementan atas penghargaan yang didapat dari IRRI.

Ia menilai penghargaan ini adalah bentuk apresiasi lembaga internasional dengan sukacita atas kerja keras bangsa Indonesia dalam mempertahankan surplus pangan selama tiga tahun terakhir. “Tentu pencapaian ini spesial karena dengan adanya krisis pandemi dan

dinamika lain yang kurang menguntungkan. Dalam konteks ini Indonesia dapat mempertahankan surplus beras,” ucapnya.

Direktur Utama (Dirut) PT Food Station Tjipinang Jaya, Pamrihadi Wiraryo menuturkan, Indonesia surplus beras pada periode 2019-2022 dengan surplus rata-rata per tahunnya mencapai 2,4 juta ton. Ini dapat terwujud akibat peningkatan produktivitas padi dari 5,11 ton per hektare (ha) meningkat menjadi 5,23 ton/ha.

“Beberapa hal yang saya rekomendasikan untuk mempertahankan surplus ini adalah dengan Good Agriculture Practice berupa penyediaan benih unggul, metode budidaya yang efektif dan efisien, peningkatan coverage area sistem irigasi dan pendampingan dari penyuluh, praktisi atau swasta serta penanganan pasca panen yang dilakukan dengan penggunaan mekanisasi pertanian, vertical dryer dan gudang penyimpanan yang terstandar,” paparnya.

Strategi Krisis Pangan Global

Kementan terus menjalankan strategi menghadapi krisis pangan global. Menurut Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL), strategi baru memang perlu disusun karena pembangunan pertanian saat ini sedang dihadapkan pada berbagai masalah.

“Dunia sedang dihadapkan pada Pandemi Covid-19 yang belum kunjung usai, climate change, serta kondisi geopolitik dengan adanya perang antara Rusia dan Ukraina,” ungkap Syahrul saat menghadiri rapat kerja Komisi IV DPR RI di Gedung DPR/MPR, Senayan, Jakarta Selatan, Rabu (31/8/2022).

Setidaknya, terdapat tiga strategi utama yang akan dijalankan Kementan. Pertama, Peningkatan kapasitas produksi untuk komoditas yang mengendalikan inflasi, seperti cabai dan bawang. Lalu peningkatan kapasitas produksi juga akan dilakukan untuk menekan impor.

“Untuk menekan impor maka kita akan tingkatkan kapasitas produksi kedelai, gula tebu, dan daging sapi,” tandasnya.

Strategi kedua, lanjut SYL, Kementan akan mengembangkan komoditas-komoditas yang dijadikan sebagai substitusi impor. Untuk pengganti gandum, Kementan akan mendorong budidaya ubikayu, sorgum, dan sagu. Sementara untuk gula tebu, akan difokuskan untuk mengembangkan gula non tebu, seperti stevia, aren, dan lontar. “Untuk pengganti daging sapi, kita akan kembangkan daging kambing, domba, itik, dan ayam lokal,” sebutnya.

Sementara strategi ketiga, kata SYL, yang akan dilakukan adalah peningkatan ekspor. Komoditas-komoditas yang akan diprioritaskan adalah sarang burung walet, porang, ayam, dan telur.

Diakui Syahrul, tantangan yang dihadapi saat ini memang luar biasa, sehingga diperlukan kerja sama semua pihak. “Tantangan pertanian ke depan tidak ringan. Pada 2023 itu menurut IMF (International Monetary Fund) dan Bapak Presiden (Joko Widodo, red) bahwa yang akan dihadapi adalah bukan sesuatu yang biasa-biasa saja,” imbuh Syahrul.

Di lain tempat, Direktur Jenderal (Dirjen) Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Kominfo Usman Kansong mengatakan, sinergitas yang kuat menjadi

unsur penting dalam upaya mempercepat proses diseminasi informasi melalui kanal yang dimiliki instansi pemerintah.

“Kata krisis mampu memicu keresahan masyarakat dan dapat memunculkan persepsi negatif terhadap kondisi bangsa ini,” katanya dalam sambutan pertemuan Bakohumas di Kampus Polbangtan Bogor Kementan, Rabu (10/8/2022).

Menurut Usman, tema yang dibahas, ‘Kesiapan Menghadapi Krisis Pangan’, sesuai dengan kondisi yang tengah dihadapi dunia global seperti dampak perubahan iklim, perang Ukraina dan Rusia serta Pandemi Covid-19. “Instabilitas yang terjadi akibat krisis ekonomi yang terjadi di Srilanka menjadi contoh, bagaimana ada pihak yang mencoba mendongkangkan krisis hal yang sama juga akan terjadi di Indonesia,” ujarnya.

Tanam Malam Hari

Ada hal unik dalam kunjungan kerja Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) di Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara (Sultra). Petani melakukan tanam serempak pada malam hari. Penanaman ini dalam rangka pencapaian produksi pangan diwarnai antusiasme petani.

Mentan Syahrul menyaksikan langsung tanam





Cadangan Beras Nasional

Surplus

Kementerian Pertanian (Kementan) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) merilis Survei Cadangan Beras Nasional (SCBN) 2022. Survei ini meliputi penghitungan ketersediaan cadangan beras di tingkat rumah tangga, penggilingan, pedagang beras, bulog, horeka, industri dan pengolahan.

Ditambahkan Habibullah, Rata-rata stok beras di rumah tangga dan produsen mencapai kurang lebih 390-443 kilogram per rumah tangga produsen, atau lebih tinggi jika dibandingkan rata-rata stok beras di rumah tangga konsumen yang hanya 9-10 kilogram per rumah tangga konsumen.

“Berdasarkan hasil survei, stok beras nasional periode 31 Maret 2022 mencapai 9,11 juta ton beras. Kemudian pada 30 April 2022 meningkat 10,15 juta ton dan stok pada Juni 2022 menjadi 9,71 juta ton,” ujar Deputy Bidang Statistik Produksi BPS M Habibullah, Senin (8/8/2022).

“Hasil SCBN22 telah mengkonfirmasi posisi surplus beras periode 2019 smpai dengan Juni 2022 dengan menggunakan KSA (Kerangka Sampel Area) BPS. Stok beras kita mencukupi dan akan terus bertambah seiring dengan adanya panen tiap bulan hingga akhir Desember 2022. Indonesia Swasembada Beras,” ujarnya.

Habibullah mengatakan, stok beras pada Juni 2022 sebagian besar berada di institusi RTGD tangga yang mencapai 6,6 juta ton, kemudian di pedagang 1,04 juta ton, Bulog 1,11 juta ton, penggilingan 0,69 juta ton dan di Horeka maupun industri sebesar 0,28 juta ton. “Secara umum, rata-rata stok beras di seluruh institusi cenderung mengalami peningkatan pada periode 30 April 2022 dibandingkan periode 31 Maret 2022,” katanya.

Habibullah mengatakan, survei ini sekaligus menyamakan data antar lintas kementerian dan lembaga sehingga data stok beras nasional bisa digunakan sebagai pijakan dalam mengambil keputusan. “Survei ini kami lakukan pada bulan Juni 2022 yang digelar di 34 Provinsi meliputi 490 kabupaten/kota dengan jumlah sampel 47.817 sampel yang terdiri dari 14.100 sampel rumah tangga dan 33.717 sampel

serempak yang dilakukan petani di Desa Cialam Jaya, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Jumat (19/8/2022).

SYL menyampaikan rasa bangga dan hormat kepada para petani, Pemprov Sultra dan juga Pemkab Konsel yang memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan produksi padi. “Mohon maaf, ini hari sudah malam, tapi melihat bapak-ibu semua masih di tengah sawah dan tetap semangat ini membuktikan Kementan tidak sendiri. Saya bisa saja dengar laporan, tapi saya ingin melihat langsung bagaimana pertanian di sini. Dan terbukti, saya jadi lebih optimistis,” tandasnya.

nasional, ItjenKementan melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia (RI) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Penandatanganan PKS ini merupakan tindak lanjut MoU antara Menteri Pertanian dengan KPK RI dan BPKP pada 20 April 2022.

“Kegiatan ini bertujuan meningkatkan peran Inspektorat Jenderal dalam mengawal program strategis, prioritas, dan superprioritas Kementerian Pertanian,” ujar Inspektur Jenderal Kementan, Jan Samuel Maringka saat melakukan penandatanganan PKS dengan KPK RI dan BPKP di Auditorium Gedung F, Kementan, Senin, (8/8/2022). (tim humas)

Kawal di Perbatasan

Pangan merupakan sektor penting untuk membangun bangsa dan negara agar lebih maju dan berkembang, sekaligus sebagai tolak ukur kesejahteraan rakyat. Untuk itu Kementan melalui Inspektorat Jenderal (Itjen) menginisiasi program Jaga Pangan yang bertujuan untuk menjaga ketersediaan, keamanan, dan stabilitas pangan.

“Untuk mendukung program Kementan dapat berjalan tepat waktu, tepat mutu dan tepat sasaran, Itjen Kementan membentuk program Jaga Pangan yang secara resmi dicanangkan oleh Mentan Syahrul Yasin Limpo pada 20 April 2022,” ujar Irjen Kementan Jan Samuel Maringka saat menjadi pembina Apel Siaga Pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Optimalisasi Fungsi Karantina Wilayah Perbatasan dan Wilayah Terluar di Tugu Prasasti Titik Nol Kilometer Kota Sabang, Aceh, Sabtu (27/8/ 2022).

Di tempat terpisah, guna menjaga ketersediaan pangan





berbagai polemik data yang selama ini menjadi persoalan. Dia mengapresiasi karena stok dan ketersediaan beras nasional sampai April 2022 dalam keadaan cukup dan pemerintah juga mampu menjaga harga dengan stabil.

“Saya pikir ini prestasi besar dari jajaran Kementan yang menginisiasi informasi perbatasan kita, sehingga para pembuat keputusan itu bisa membuat keputusan yang tepat,” ujarnya, Rabu (10/8/2022).

Rektor IPB Arif Satria memberikan respon positif atas upaya Kementan dan BPS melakukan SCBN 2022. “Tentu kita bersyukur sekali ada improvement metodologi untuk perhitungan beras kita. Kata kunci krusial dalam manajemen logistik pangan ini soal data. Jadi dengan adanya integrasi data keselarasan data antar instansi ini menjadi sangat penting,” ujarnya, Senin (8/8/2022).

Arif mengatakan, perhitungan ini sangat penting dilakukan mengingat semua negara di dunia tengah menghadapi ancaman yang sama, yaitu krisis pangan dan energi. Dengan begitu, maka suatu negara dapat melakukan deteksi dan menghitung berapa banyak potensi produksi. “Agenda penting kita ini bisa terus mempertahankan dan harus bisa meningkatkan ketersediaan pangan, sehingga krisis pangan yang sudah didepan mata bisa kita antisipasi,” kata Ketua Umum Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) itu.

Arif mendukung penuh upaya pemerintah dalam mengembangkan substitusi pangan lokal sebagai pengganti makanan utama. Perluasan pangan lokal seperti yang saat ini dikerjakan jajaran Kementan dan kementerian lain adalah bukti bahwa Indonesia memiliki lahan subur dan potensi yang sangat luar biasa. Terutama substitusi pengganti gandum seperti sorgum dan singkong.

“Memang ini ancaman krisis pangan benar-benar berpotensi terjadi karena 207 juta ton gandum tertahan di Ukraina dan Rusia. Karena itu, ini adalah momentum kita untuk bisa bangkit dengan kekuatan lokalitas kita,” ujarnya dalam webinar ICMI, Jumat (5/8/2022).

Guru Besar Universitas Lampung Bustanul Arifin juga menyambut baik survei SCBN 2022 ini. Survei tersebut bisa menjadi panduan awal dalam melakukan produksi ke depan. Meski demikian, sebaiknya Indonesia mulai mendiversifikasi pangan lokal dan mengkonsumsinya secara baik dan merata di seluruh Indonesia, mengingat konsumsi beras nasional masih terbelang tinggi.

“Saya melihat data yang disampaikan Deputi BPS bahwa beras yang disimpan masyarakat itu sangat besar dan sangat dominan. Inilah saatnya kita juga memperbesar porsi diversifikasi pangan lokal,” katanya.

Ketua Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi Dan Beras Indonesia (Perpadi) Sutarto Ali Muso memastikan survei keseluruhan yang dilakukan Kementan dan BPS merupakan pijakan penting dalam mengambil keputusan baik di pusat maupun di daerah. Perpadi tidak meragukan data yang dikeluarkan, sehingga survei semacam ini bisa dilakukan secara lebih rutin dengan mengikuti setiap musim panennya.

“Apalagi panen beras terjadi setiap bulan dan produksi nasional tumbuh dengan baik. Yang pasti penggilingan padi dan pengusaha beras Indonesia menyambut baik

atas keluarnya data Kementan dan BPS dalam rangka melihat stok di lapangan. Data ini sebenarnya data yang ditunggu oleh semua pihak,” pungkasnya.

Dekan Fakultas Pertanian UGM Andi Trisyono pun menyampaikan terima kasih atas hasil survei yang dilakukan Kementan dan BPS. Data ini telah meyakinkan banyak orang dalam menentukan produksi yang lebih besar. Apalagi, Indonesia memiliki perangkat teknologi dan mekanisasi yang bisa mendukung peningkatan produksi. “Terus terang perasaan yang senang karena hasil survei dilakukan dengan baik, sehingga saya dan juga masyarakat Indonesia mengetahui kondisi perbatasan kita,” katanya.

Dekan Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS) Samanhudi mengapresiasi kinerja pertanian Indonesia yang mampu meningkatkan produksi beras nasional sehingga dalam kurun waktu tiga tahun Indonesia sudah tidak melakukan impor. “Saya memberikan apresiasi kepada kinerja Kementan, sehingga dalam tiga tahun ini Indonesia sudah tidak impor beras. Saya kira ini prestasi yang sangat luar biasa. Jadi kami sebagai insan perguruan tinggi menyambut baik kerja sama yang dilakukan ini,” tandasnya. **(tim humas)**

non rumah tangga dengan melibatkan 1.900 orang petugas sebagai enumerator,” jelasnya.

Habibullah memastikan data terakhir stok beras nasional yang disurvei Kementan dan BPS merupakan data valid yang sudah melalui penghitungan cepat melalui metode KSA.

Dirjen Tanaman Pangan Kementan Suwandi mengatakan, survei data ini menjadi penting untuk menentukan program penguatan produksi ke depan. Apalagi, Indonesia dan juga negara-negara di dunia tengah menghadapi ancaman krisis global.

“Saya dan jajaran dinas di-challenge terus, dimana ada dua hal setelah 2019 sampai hari ini, tidak ada impor beras umum. Kemudian, produksi data BPS KSA selalu meningkat dari tahun ke tahun dan menunjukkan surplus. Tapi saya ditambah tugas lagi yang harus diwujudkan bareng-bareng yaitu produktivitas harus naik, bahkan supaya lebih tinggi lagi dari yang sekarang,” tandasnya.

Suwandi berharap kolaborasi Kementan dan BPS dapat terus ditingkatkan untuk kepentingan bangsa yang lebih besar. Harapannya ini bisa dimanfaatkan bagi semua pihak dalam rangka mengambil keputusan dan mempunyai gambaran yang utuh tentang kondisi perberasan nasional. “Dari sisi produksi sudah terlihat melalui data KSA, dari sisi konsumsi juga pendataannya sudah ada. Dari saat ini terlihat kondisi dan persebarannya,” ucapnya.

Perlu diketahui, produksi beras nasional pada 2019 mencapai 31,31 juta ton, meningkat pada 2020 menjadi 31,36 juta ton dan pada 2021 sebesar 31,33 juta ton. Di sisi lain, ekspor pertanian dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan yang diikuti kenaikan NTP maupun NTUP.

Ilmuwan Laison Scientist dari International Rice Research Institute (IRRI Representatif) Indonesia Hasil Sembiring merespon positif survei SCBN 2022 yang dilakukan Kementan dan BPS selama masa tanam dan panen tahun ini. Angka hasil survei SCBN mencatat stok beras April 2022 sebesar 10,15 juta ton dan setiap hari dan bulan ada panen dengan kondisi harga stabil.

Hasil mengatakan, survei tersebut merupakan jawaban pasti terhadap





- Pada Juni 2022 realisasi tanam 4.350 ha
- Tersebar di enam provinsi
- Produksi sorgum 15.243 ton atau produktivitas 3,6 ton/ha
- Harga sorgum Rp3.500
- Produksi 4 ton/ha hasilkan Rp12,5 juta dengan biaya produksi Rp8,4 juta
- Pada 2022, target tanam 15 ribu ha dan pengembangannya 100 ribu ha
- Pada 2023, total luas lahan akan digarap 150 ribu ha
- Pada 2024, target luas tanam 154 ribu ha
- Diintegrasikan dengan peternakan sapi, pakan ternak, dan bio etanol

Sumber : Kementan

Bersama-Sama Tanam Sorgum

Menko Perekonomian RI Airlangga Hartarto memastikan pengerjaan penanaman sorgum di Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB) dilakukan maksimal oleh jajaran Kementerian Pertanian (Kementan) dan kementerian lainnya.

Menurut Airlangga, penanaman sorgum merupakan arahan langsung Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam rapat terbatas yang digelar Kamis (4/8/2022) di Istana Kepresidenan Jakarta. Total luas lahan yang akan digarap pada 2023 mencapai 150 ribu hektare (ha). Luasan tersebut masih akan bertambah seluas 154 ribu ha pada 2024. "Tentu luasan tersebut akan terus disiapkan oleh Kementan dan kementerian lainnya," ujarnya, Kamis (4/8/2022).

"Kita monitor ada sembilan negara yang melakukan pelanggaran gandum. Dengan demikian, kita harus mengembangkan tanaman pengganti atau substitusi dari gandum. Indonesia tentu punya beberapa alternatif selain sorgum, itu bisa juga dari tanaman sagu dan singkong," katanya.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) memastikan bahwa penanaman sorgum akan dilakukan secara cepat dan maksimal. Ini di antaranya dengan melakukan intervensi penggunaan alat mesin pertanian (alsintan) sebagai upaya bersama dalam mempercepat produksi. "Alsintan sudah kami siapakan. Dan kita ingin sorgum menjadi substitusi pengganti gandum,"

tandasnya.

Di Jawa Timur (Jatim), Mentan SYL bersama Bupati Lamongan Yuhronur Efendi melakukan panen sorgum di Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan, Senin (22/8/2022). Menurut Mentan, sorgum adalah komoditas penting yang bisa digunakan sebagai bahan makanan pengganti gandum.

"Kalau begitu kenapa kita lupakan sorgum. Padahal ini juga bisa untuk mie, bisa untuk makanan lain. Kita berharap sorgum ini sebagai tanaman asli Indonesia dimana tidak membutuhkan air yang banyak, pemupukannya hampir 50 persen dan tentu saja selain buahnya, batangnya juga bisa untuk gula, daunnya bisa untuk makanan ternak," ujarnya.

Karena itu, Mentan mengajak masyarakat untuk mengembangkan tanaman sorgum sebagaimana makanan strategis lainnya. Apalagi, tanaman ini juga memiliki potensi besar terhadap kebutuhan pangan dunia. "Ayo kita bangun tanaman ini! Kita ajak semua pihak dan tentu ada kekuatan-kekuatan pemerintah untuk mem-backup-nya, termasuk garansi institusi kepada perbankan," pungkasnya.

SYL berharap penanaman ini bisa diperluas menjadi 3.000 ha dari yang tadinya 200 ha, kemudian ditambah lagi menjadi 10.000 ha, sehingga sorgum benar-benar menjadi komoditas strategis Indonesia.



Bupati Lamongan Yuhronur Efendi menyampaikan terima kasih atas perhatian Mentan dalam penanaman sorgum di wilayahnya. Penanaman ini merupakan langkah tepat dalam menguatkan pangan lokal Indonesia.

Pakar Pangan Universitas Brawijaya, Sujarwo mendukung upaya jajaran Kementan dalam mengembangkan komoditas singkong, sagu, dan sorgum sebagai komoditas pangan lokal yang bisa menjadi pengganti tepung dari gandum.

Menurut Sujarwo, komoditas tersebut adalah komoditas strategis bagi Indonesia untuk dikuatkan perkembangannya dan menjadi salah satu penguat ketahanan pangan dan kapasitas ekonomi (hilirisasi). "Saya kira ini langkah yang sangat tepat karena singkong, gandum, dan sorgum merupakan komoditas asli Indonesia yang bisa dijadikan pengganti gandum," ujarnya, Jumat (12/8/2022).

Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) Franciscus Welirang atau dikenal Franky Welirang mendukung penuh upaya Kementan dalamantisipasi krisis pangan global dengan mencari alternatif bahan baku lokal seperti sorgum. Sorgum merupakan tanaman asli Indonesia yang bisa digunakan untuk berbagai kebutuhan pangan nasional.

"Kita dengan Mentan SYL memperbincangkan banyak hal, tapi intinya bagaimana kita saat ini bisa mengembangkan bahan baku lokal seperti sorgum. Jadi, nanti ada program pengembangan tanaman sorgum bersama-sama" ujarnya di Jakarta, Jumat (12/8/2022).

Di tempat terpisah, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri mengatakan, bagi banyak negara, saat ini krisis pangan sudah di depan mata. Menurut laporan Global Crisis Response Group Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), sekitar 1,6 miliar orang di 94 negara menghadapi setidaknya satu dimensi krisis pangan, energi, dan sistem finansial. Potensi terjadinya krisis pangan global karena adanya gangguan rantai pasok yang membuat harga berbagai komoditas melonjak.

Kuntoro melanjutkan, Perang Ukraina-Rusia, perubahan iklim, dan Pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya usai, menyebabkan adanya tren di kalangan negara-negara sentra produksi pangan mulai melakukan restriksi ekspor ke negara-negara lain. Sepanjang Juni 2022, International Food Policy Research Institute (IFPRI) menyebut ada berbagai kebijakan restriksi ekspor di beberapa negara, baik berupa pelarangan, izin, dan atau pajak ekspor.

Salah satu komoditas dibatasi adalah gandum. Sejumlah negara penghasil gandum, seperti Rusia, India, Serbia, Mesir, Afghanistan, Kazakhstan, Kyrgyzstan, dan Kosovo, mengeluarkan kebijakan restriksi. Langkah ini diambil untuk tetap menjaga stabilitas pangan di negara mereka masing-masing. "Perang Rusia-Ukraina juga sangat memengaruhi pasokan gandum untuk kebutuhan global. Menurut laporan FAO,



sekitar 50 negara menggantungkan sekitar 30 persen impor gandumnya dari Rusia dan Ukraina," katanya.

Kondisi ini turut mendapat perhatian besar dari pemerintah. Meski gandum bukan komoditas pangan utama, tapi kebutuhan gandum di Indonesia sangat tinggi. Padahal gandum bukan produk asli Indonesia dan sulit untuk dibudidayakan. Sehingga kebutuhan gandum masih dipasok oleh impor.

Konflik masih bisa mempengaruhi pasar gandum Indonesia, karena total produk pangan yang diimpor dari Rusia dan Ukraina pada 2021 sebesar 956 juta dolar AS, di mana 98 persen di antaranya adalah gandum. Indonesia merupakan negara kedua dengan nilai impor gandum tertinggi di dunia, mengingat gandum sulit ditanam. Total nilai impornya 2,6 miliar dolar AS (5,4 persen dari total impor gandum dunia) pada 2020.

Data BPS 2019 menunjukkan bahwa konsumsi gandum per kapita penduduk Indonesia adalah 30,5 kg/tahun. Sebagai perbandingan, makanan pangan pokok penduduk Indonesia yaitu beras, konsumsi penduduk Indonesia per kapita sebesar 27 kg/tahun. Kebutuhan gandum terbesar adalah untuk industri produk pangan olahan, seperti mie instan, kue, dan roti.

Meskipun begitu, pemerintah tetap akan terus mengedepankan kewaspadaan dan mengupayakan langkah preventif, sehingga ketersediaan pangan nasional tetap terjaga. Potensi bahan baku makanan yang bisa naik berkali-kali lipat tentunya perlu diwaspadai, karena dampaknya yang akan sangat merugikan masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah, mensubstitusi kebutuhan bahan pangan impor dengan bahan lokal. Untuk kebutuhan industri pangan olahan berbasis gandum, Pemerintah mulai menggalakkan penanaman sorgum yang dapat menggantikan gandum. Kementan juga memperkuat dan menyediakan pangan lokal alternatif, seperti singkong dan umbi-umbian.

"Gandum dapat disubstitusi sorgum yang sangat cocok dikembangkan di sini. Pangan lokal dapat menyelamatkan kita dari krisis pangan. Sorgum salah satunya," tutup Kuntoro. **(tim humas)**

Siap Laksanakan Perintah Jokowi

Menteri Pertanian (Mentan) RI Syahrul Yasin Limpo (SYL) siap melaksanakan perintah Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam melakukan penanaman jagung di wilayah Papua Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT), Maluku Utara (Malut), dan Kalimantan Utara (Kaltara). Diketahui, total luas area yang akan ditanam nantinya mencapai 141.000 hektare (ha) dan 86.000 ha di antaranya merupakan lahan baru.

"Hari ini kami dapat kepastian dari Bapak Presiden untuk melakukan upaya-upaya peningkatan produksi dari hulu, pasca panen sampai dengan offtaker atau marketnya," ujar Mentan sesuai rapat terbatas dengan Presiden Jokowi dan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto di Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (1/8/2022).

SYL mengatakan, semua lahan intensifikasi maupun lahan ekstensifikasi akan dilakukan pengolahan secara maksimal. Kementan siap menyiapkan berbagai perlengkapan seperti mesin dryer, alat tanam maupun alat panen.

"Sehingga toksin dan lain-lain bisa dikurangi sampai kadar air yang tadinya di atas 20 bisa jadi 14. Dengan begitu produksi kita sangat layak untuk di market atau diindustrikan," tandasnya.

Sejauh ini, lanjut Mentan, produksi jagung nasional menunjukkan perkembangan yang cukup bagus. Bahkan di tiga tahun terakhir ini Indonesia mampu mencukupi kebutuhannya sendiri. Jadi bukan hanya beras yang sudah sukses tidak impor, melainkan jagung juga sudah tak impor.

"Saya ingin sampaikan bahwa bukan hanya beras sebenarnya kita sudah tidak impor tetapi juga jagung.

Kecuali yang berkaitan dengan kebutuhan industri, termasuk pemanis dan lain-lain," katanya.

SYL menambahkan, dari perhitungan yang ada kebutuhan jagung sejauh ini mencapai 14,7 juta pertahun. Angka tersebut cukup baik karena produksi yang ada mencapai 18 juta, sehingga Indonesia masih memiliki surplus sekitar 4 juta.

"Saya pastikan dalam 100 hari ke depan, kalau kita mau kerja keras, termasuk untuk mempersiapkan kelompok-kelompok tani dan lahan-lahan intensifikasi maupun ekstensifikasi kita akan berhasil. Saya berharap konsep ini Insya Allah dalam satu dua minggu akan kami siapkan," tegasnya.

Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menilai positif penyediaan bibit unggul jagung hibrida Kementan yang mampu berproduksi hingga 13,7 ton perhektare. Penanaman jagung harus dimaksimalkan baik di lahan intensifikasi maupun ekstensifikasi.

"Pemerintah sudah mendorong bibit unggul jagung yang bisa memproduksi antara 10,6 sampai 13,7 ton per hektar. Saat ini ada 14 varietas unggul antara lain Pertiwi 3, F1 PC, NK, Perkasa, Singa, Bima, Dahsyat dan P36," katanya.

"Artinya berbasis hibrida nasional. Yang pasti Bapak Presiden memberi perhatian pada penggunaan alat-alat baik dryer maupun alat lainnya," tandasnya.

Airlangga menyampaikan bahwa saat ini harga jagung di pasar global mencapai USD 335 per ton atau setara dengan hitungan Rp5.000 perkilo. Karena itu, dia berharap produksi jagung dapat ditingkatkan di sejumlah daerah. **(tim humas)**



Taring Tajam Sektor Pertanian

Berkontribusi 12,98 Persen

Lagi-lagi sektor pertanian masih menunjukkan taring tajamnya dalam penopang perekonomian nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertanian menjadi salah satu yang memiliki andil besar terhadap distribusi Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) sebesar 12,98 persen dengan pertumbuhannya sekitar 1,37 persen. Posisi tersebut masuk tiga besar PDB lapangan usaha yang tumbuh bersama sektor industri dan pertambangan.

Di sisi lain, pendapatan masyarakat selama Q2 yang diukur melalui Nilai tukar Petani (NTP) juga tumbuh sebesar 3,20 persen yang dihitung berdasarkan tahunan atau YonY. Pertumbuhan itu sekaligus menjadi penyumbang pendapatan masyarakat dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

“Dan kalau dilihat distribusi pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha pada Triwulan 2-2022 (YonY) distribusi sektor pertanian mencapai 12,98 dan kontribusinya mencapai 1,37 persen, menguat apabila dibandingkan dengan Q1 Tahun 2022 yang hanya tumbuh 1,19 persen,” jelas Kepala BPS Margo Yuwono.

Dia menambahkan, faktor utama terjadinya pertumbuhan ini antara lain berasal dari subsektor tanaman pangan yang tumbuh sebesar 1,12 persen dengan pendorong terbesarnya berasal dari produksi tanaman padi dan optimalisasi lahan. “Dengan demikian pertumbuhan ekonomi tumbuh konsisten dan terus mengalami pertumbuhan,” tandasnya.

Perlu diketahui, tingkat perekonomian Indonesia berdasarkan PDB dan harga berlaku mencapai Rp4.919,9 triliun. Sedangkan bila dihitung atas dasar harga konstan tumbuh sebesar Rp2.923,7 triliun. Dengan begitu, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan 2 2022 bila dibandingkan dengan triwulan 1 2022 (QtoQ) tumbuh sebesar 3,72 persen dan secara YonY tumbuh 5,44 persen serta secara kumulatif tumbuh 5,23 persen.

“Indonesia, bahkan termasuk negara yang sangat kecil kemungkinannya terdampak resesi karena angkanya hanya tiga persen. Sangat jauh jika dibandingkan dengan Srilangka yang berpeluang resesi sebesar 85 persen atau Selandia Baru 33 persen,”



katanya.

Sebagai informasi, inflasi di sejumlah negara terus mengalami kenaikan. Di Uni Eropa mencapai 9,6 persen, Amerika 9,1 persen, Inggris, 8,2 persen, Korea 6,1 persen. Sedangkan di Indonesia masih terjaga di angka 4,4 persen.

"Inflasi ini kita masih terjaga di angka 2,63 pada posisi akhir Juni kemarin secara YoY. Bahkan kalau dilihat secara spasial pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera berasal dari pertanian yang tumbuh 0,86 persen," katanya.

BPS juga mencatat pertumbuhan ekonomi nasional pada Kuartal II-2022 tumbuh 5,44 persen. Tercatat faktor tumbuhnya Nilai Tukar Pertani (NTP) yang mencapai 3,20 persen berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengatakan bahwa sektor pertanian selama tiga tahun terakhir merupakan bantalan ekonomi yang tumbuh positif disaat sektor lain mengalami pelambatan. Ini terjadi karena pertanian adalah pilihan pasti dalam memperkuat ekonomi.

"Kita ingat bahwa semua negara mengalami tribulensi yang sama. Pandemi merebak ke seluruh dunia, perubahan cuaca atau *climate change* membuat cuaca berubah. Belum lagi kita menghadapi geopolitik perang Rusia dan Ukraina. Tapi pertanian Indonesia selalu hadir dan menjadi bantalan ekonomi," katanya, Jumat (5/8/2022).

Mentan mengatakan, Indonesia juga termasuk negara yang dinilai sangat kecil mengalami kemungkinannya resesi karena angkanya hanya tiga persen. Sangat jauh jika dibandingkan dengan Srilangka yang berpeluang resesi sebesar 85 persen atau Selandia Baru 33 persen.

"Saya melihat inflasi di sejumlah negara terus mengalami kenaikan. Di Uni Eropa mencapai 9,6 persen, Amerika 9,1 persen, Inggris, 8,2 persen, Korea 6,1 persen. Tapi di Indonesia, *alhamdulillah* masih terjaga di angka 4,4 persen," jelasnya.

Mentan menyebutkan, salah satu faktornya adalah konsistensi dalam menyediakan pangan yang cukup.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri mengatakan, saat ini pemerintah terus berupaya meningkatkan produksi dan menyiapkan pangan Indonesia menghadapi ancaman krisis pangan global. Berbagai komoditas pertanian potensial diperkuat produksinya melalui berbagai langkah, seperti penggunaan benih unggul, pemodalan melalui skema KUR dan mekanisasi pertanian dalam skala yang lebih luas. "Yang pasti kita terus melakukan berbagai upaya agar produksi untuk menguatkan cadangan pangan Indonesia. Sehingga inflasi kita dapat kita jaga," ujarnya.



Tetap Tumbuh-Tangguh

Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) menegaskan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang berhasil dalam melewati berbagai tantangan krisis global. Hal ini terlihat dari meningkatnya produksi pertanian selama tiga tahun terakhir.

Namun begitu, kata dia, kondisi itu bukan berarti aman mengingat covid dan perubahan cuaca masih terus berlangsung. Ditambah adanya perang dua negara eropa antara Rusia dan Ukraina.

"Ancaman Covid-19 itu belum selesai dan membuat putaran ekonomi rendah. Semua yang tadinya berjalan rutin dan normatif dalam dua tahun ini berubah. Tapi ingat, pertanian tetap tumbuh dan tangguh," ujar SYL dalam rakor kebijakan penyerapan produk pangan dalam negeri dan peningkatan produk pangan nasional sera sosialisai regulasi terkait ekspor/impir kepada para pelaku usaha, Rabu (3/8/2022).

Menurut Mentan, sektor pertanian sejauh ini telah membuktikan sebagai bantalannya ekonomi negara. Produksi meningkat, ekspor melesat dan kesejahteraan petani naik tinggi. Karena itu dia berharap, semua pihak mampu menyerap setiap produksi yang dihasilkan di dalam negeri.

Kunci Ekonomi Daerah

Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) menyakini sektor pertanian juga punya kontribusi sangat besar terhadap pembangunan ekonomi daerah. "Pertanian merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia sekaligus daerah-daerah yang berada di dalamnya. Sehingga sangat penting bagi pemimpin daerah untuk menjalankan kebijakan dan program yang fokus pada sektor pertanian," ungkapnya dalam keterangan pers pada Senin (8/8/2022).

Secara terpisah, peran besar sektor pertanian dalam pembangunan daerah diakui oleh Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi. Dia menuturkan, pertanian merupakan salah satu sektor strategis yang bisa mendongkrak pertumbuhan ekonomi secara cepat. Saat ini pihaknya sedang mendorong pengembangan sektor pertanian secara masif. "Produksi dan distribusi barang atau hasil sumber daya alam (pertanian) daerah harus kita kembangkan," jelasnya.

Senada dengan Gubernur Aceh Nova Iriansyah yang menyebutkan bahwa pada Kuartal IV-2021, pertumbuhan ekonomi di Aceh mencapai 7,4 persen. Sektor pertanian berkontribusi sebesar 80 persen. Dengan alasan tersebut, Nova menyebutkan sektor pertanian akan tetap menjadi program prioritas pemerintah daerah Aceh untuk ke depannya.

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi merespon positif tingginya angka produksi pertanian Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Di Lampung, sektor pertanian mampu menjaga laju ekonomi sebesar 9,12 persen (QtoQ) dan 5,22 persen (YoY). Dengan demikian, kata dia, ekonomi Lampung pada 2021 tumbuh sebesar 2,79 persen atau naik 1,67 persen apabila dibandingkan pada 2020.

Arinal menggambarkan, struktur ekonomi Lampung sejauh ini memang didominasi sektor pertanian seperti industri pengolahan serta perdagangan besar dan eceran. Adapun rata-rata pengeluaran per kapita Lampung meningkat sebesar Rp 1.030.579 dan NTP Provinsi Lampung pada 2021 naik 101,23 persen. "Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Lampung pada 2021 meningkat sebesar 69,9 poin dibandingkan IPM pada 2020," tegasnya.

Di Jawa Timur (Jatim), Gubernur Khofifah Indar Parawansa mengaku bersyukur dengan meningkatnya produksi padi dari tahun ke tahun. Apalagi, Jatim termasuk provinsi yang sukses melewati masa pandemi

karena sektor lainnya terprosoak pada kontraksi yang cukup dalam.

Terpisah, Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ganjar Pranowo mengaku senang karena sektor pertanian kembali mampu membuktikan sebagai penyelamat ekonomi. Bahkan dia melihat, Indonesia memiliki titik cerah yang lebih baik apabila sektor pertaniannya dikerjakan secara serius. "Infrastruktur masih tinggi menyuplai pertumbuhan. Pertanian juga tinggi, saya senang. Alhamdulillah nilai tukar petani kita bagus ya di petani, mudah-mudahan ini kabar baik," katanya.

Menurut Ganjar, Sektor-sektor yang sudah menyuplai pertumbuhan ekonomi tinggi harus diberikan pendampingan untuk menjaga stabilitas ekonomi di tengah terpaan krisis global yang tidaklah ringan. "Presiden kemarin bilang, tahun ini kita siap-siap. Ingat, tahun depan belum tentu baik," ungkapnya.

Sekretaris Utama BPS Atqo Mardiyanto menyebut bahwa perekonomian daerah di Provinsi Riau tumbuh secara meyakinkan. Salah satu yang menjadi faktor penyumbang adalah sektor pertanian. Pertanian tumbuh positif walau dunia diterpa badai pandemi.

"Ini artinya bahwa pertanian menjadi kunci dalam menopang pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah," ujarnya dalam Seminar Nasional Sensus Pertanian 2023 (ST2023) di Hotel Pangeran Pekanbaru, Selasa (2/8/2022).

Atqo mengatakan, pada Triwulan I-2022 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau sukses menepati peringkat lima terbesar se-Indonesia. Dan apabila angka tersebut dilihat di luar Pulau Jawa, maka Riau masih berada di peringkat atas. "Sektor pertanian Riau ternyata juga menopang pertumbuhan ekonomi. Dan dimasa-masa yang susah ini kita bisa melihat laju pertumbuhan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Riau cukup positif apabila dibandingkan dengan nasional," katanya. **(tim humas)**

Perjuangan Petani dan Kado HUT Ke-77 RI

Mentan SYL Ucapkan Terima Kasih

Dalam peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia (RI), Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) menyampaikan terima kasih atas perjuangan para petani yang selama ini terus berproduksi. "Kerja keras para petani terbukti menjadi pemicu utama tingginya produktivitas, sehingga Indonesia mampu mencapai swasembada di tiga tahun terakhir," ujarnya.

SYL mengatakan, capaian swasembada menjadi kado istimewa bagi bangsa Indonesia di HUT ke-77 Kemerdekaan. Swasembada juga menjadi bukti bahwa Indonesia merupakan negara besar yang memiliki keunggulan di sektor pertanian.



"Dirgahayu! Selamat ulang tahun ke-77 negara tercintaku Indonesia. Terima kasih para pahlawan, terima kasih para petani. Kalian luar biasa dalam memajukan bangsa Indonesia. Pertanian kita maju dan alhamdulillah kita sudah swasembada," ujar Mentan, Rabu (17/8/2022).

SYL mengatakan, kemerdekaan ditujukan kepada orang-orang yang tidak henti-hentinya terus berjuang berbuat apa saja untuk pembangunan bangsa. Kemerdekaan adalah untuk mereka yang pantang menyerah menggapai cita-cita.

"Ini saatnya kita berbuat lebih di sektor pangan. Pangan menjadi kunci dalam meningkatkan ekonomi dan devisa negara. Pangan jadi solusi bagi hadirnya lapangan kerja hingga berjuta-juta," tandasnya.

Dalam Sarasehan Petani Milenial 2022, Senin (29/8/2022) Mentan SYL mendorong petani milenial untuk tetap kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan global yang mengancam ketahanan pangan nasional. Dia berharap, anak muda mampu menggagas ide besar dalam menciptakan peluang baru di masa yang akan datang.

"Petani milenial itu harus kreatif dan aktif, jangan mau kalah sama petani kolonial. Yang namanya petani milenial itu punya pergaulan dan bergaulan dengan orang-orang baik. Yang saya senang dari petani milenial itu tidak mau kalah. Inilah saatnya kita gas pol (kencang, red)," ujar SYL.

Menurut Mentan, kondisi dunia saat ini membutuhkan tangan-tangan kreatif anak muda dalam memperkuat ketahanan pangan nasional. Apalagi Indonesia sebagai negara besar memiliki tanah yang subur dan bisa ditanami apa saja yang dibutuhkan masyarakat dunia.

"Dunia mengharap kita dan pangan Indonesia harus menjadi sesuatu yang berarti. Karena itu yang pertama

mitigasi tantanganmu, kedua adaptasi dan yang ketiga adalah hadapi tantangan ini secara bersama-sama," katanya.

SYL mengatakan, kehadiran anak muda harus memperkokoh harapan rakyat dan memperkuat kesiapan-kesiapan yang ada dalam menghadapi tantangan-global. Indonesia bahkan harus bisa keluar dari zona merah dunia dan cengkaman krisis lainnya yang datang silih berganti.

"Kita percaya bahwa di tangan anak muda masa depan bangsa akan lebih baik lagi. Yang penting mereka mau melakukannya. Kita berharap dengan pertanian Indonesia jadi lebih baik karena selama ini terbukti menjadi bantalan ekonomi. Pertanian yang paling siap menghadapi tantangan-tantangan apapun hari ini, besok dan masa yang akan datang," katanya.

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Dedi Nursyamsi mengatakan, kegiatan ini diikuti lebih dari 500 peserta dari berbagai daerah. Acara ini meliputi pengenalan seluruh program unggulan Kementan yang inovatif dan kolaboratif dalam menumbuhkan wirausaha muda pertanian.

"Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan peran aktif petani milenial, petani dan penyuluh dalam peningkatan produksi dan daya saing produk pertanian, pengembangan ekosistem kewirausahaan pertanian, membangun jejaring petani milenial antar wilayah, serta sebagai upaya antisipasi krisis pangan," ujarnya.

Kepala Pusat Pendidikan Pertanian (Kapusdiktan) Idha Widi Arsanti menjelaskan, rangkaian kegiatan ini meliputi penandatanganan kerjasama dengan perbankan untuk pembiayaan usaha tani petani milenial dan program Business Matching. (tim humas)





SATU JUTA KELAPA GENJAH SE-INDONESIA

Presiden Jokowi Canangkan Penanaman di Solo Raya

Presiden Joko Widodo (Jokowi) didampingi Ibu Negara, Iriana bersama Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) dan Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ganjar Pranowo melakukan tanam kelapa genjah di Solo Raya, yakni Sukoharjo, Boyolali dan Karanganyar. Ini dalam rangka penanaman kelapa genjah 1 juta batang se-Indonesia.

Penanaman perdana itu menjadi langkah awal penanaman program pengembangan 1 juta batang kelapa genjah secara nasional yang dilakukan bertahap pada 2022 sampai 2023. Program strategis ini dikurcurkan untuk memperkuat sektor pertanian sebagai bantalan perekonomian menghadapi krisis pangan global dan memperkuat ketahanan pangan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengoptimalkan lahan pekarangan dan hamparan.

"Kita tahu saat ini dunia dilanda krisis pangan. Orang berada di kekurangan pangan akut dan kelaparan di beberapa sudah mulai. Diperkirakan kalau ini tidak ada solusi, akan masuk ke 300 juta lebih orang kekurangan pangan dan kelaparan. Inilah kenapa lahan-lahan tidak produktif diproduktifkan sehingga rumah tangga bisa tanam kelapa, cabai dan lainnya agar tidak kekurangan pangan," ujar Presiden Jokowi saat penanaman kelapa genjah di Desa Sanggang, Kecamatan Bulu, Sukoharjo, Jateng, Kamis (11/8/2022).

Jokowi menjelaskan, penanaman kelapa genjah

secara nasional 1 juta batang yang diintegrasikan dengan budidaya cabai, jagung, dan peternakan merupakan salah satu terobosan pemanfaatan lahan pekarangan dan hamparan untuk menyediakan pangan sekaligus meningkatkan pendapatan rumah tangga. Pengembangan kelapa genjah akan memberikan hasil kurun waktu 2,5 hingga tiga tahun kemudian.

"Jadi 1 pohon kelapa genjah ini menghasilkan 120 sampai 180 buah kelapa per pohon per tahun. Ini bisa diolah menjadi gula semut dan minyak kelapa, kelapa segarnya pun bisa langsung dijual. Oleh karena itu, yang paling penting setelah tanam ini kita siapkan industrinya di desa yang ada kelapanya dalam jumlah yang banyak," terangnya.

"Sehingga menambah income masyarakat dan lahan-lahan yang tidak produktif, pekarangan dan lainnya bisa ditanami kelapa genjah. Di Sukoharjo diberikan kelapa genjah 110 ribu, Boyolali 58 ribu dan Karanganyar 59 ribu batang. Dan juga diberikan ke provinsi-provinsi lainnya," pinta Jokowi.

Presiden mengatakan, saat ini Kementerian Pertanian (Kementan) berupaya melakukan optimalisasi lahan pekarangan dan lahan pertanian yang tidak produktif untuk dapat digunakan dalam pengembangan komoditas pertanian sebagai langkah nyata untuk meningkatkan ketahanan pangan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat.





Mentan SYL mengatakan, ke depan menghadapi tantangan, khususnya dalam masalah-masalah pangan dunia, maka harus ada langkah extraordinary. Ini di antaranya lahan-lahan pekarangan dan lahan kosong di tiap kabupaten hingga provinsi dapat di-support agar ada komoditas dan varietas tambahan yang bisa menambah pendapatan rakyat.

"Karena itu, kita diminta Bapak Presiden mempersiapkan 1 juta kelapa dan sambil menunggu kelapa berbuah, diantara tanaman kelapa kita bisa tanami jagung dan kedelai sehingga setiap 100 hari sambil menunggu kelapa petani tetap ada pendapatan," ungkapnya.

Lalu, sambung SYL, di lahan pekarangan masyarakat, terutama di Pulau Jawa yang semakin hari semakin bertambah penduduk disarankan dapat ditanami tanaman kebutuhan pangan. Misalnya cabai, nanas dan tanaman lainnya yang dapat dikembangkan di polybag atau pot. "Sehingga paling tidak dari tanaman yang mereka tanam belanja pangan turun karena dapat dipenuhi sendiri. Pengeluaran berkurang dan pendapatan rumah tangga bertambah," ujarnya.

SYL mengatakan, pengembangan kelapa genjah menjadi harapan baru untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional, menurunkan pengeluaran dan meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mengembangkan ekonomi wilayah di tengah tantangan krisis pangan dunia. Karena itu, tentunya tidak hanya sampai kegiatan tanam, industri pengolahannya pun ke depannya disiapkan sehingga menghasilkan produk turunan

kelapa yang bernilai jual tinggi seperti minyak kelapa dan gula semut.

"Menindaklanjuti arahan Bapak Presiden Jokowi, kami mengembangkan kelapa genjah 1 juta secara nasional. Kita tingkatkan perekonomian rumah tangga. Peran ibu-ibu dalam program kelapa genjah ini sangat utama, jadi memberdayakan ibu-ibu untuk tambah pendapatan dan kesejahteraan. Harga kelapa genjah pandan wangi di Amerika mencapai Rp80.000 hingga Rp120.000 per buah yang di-packaging dengan bagus," bebernya.

Direktur Jenderal (Dirjen) Perkebunan Kementan Andi Nur Alam Syah menambahkan, implementasi pengembangan kelapa genjah ini dilakukan secara klaster dan integrasi sehingga menjadi pemicu dan memperkuat pengembangan komoditas pertanian lainnya yang meningkatkan pendapatan masyarakat. Klaster perkebunan-tanaman pangan dengan integrasi kelapa dengan jagung, Kelapa dengan Kedelai yang dilakukan pada lahan hamparan atau kawasan.

"Kemudian, klaster perkebunan-hortikultura, yakni integrasi kelapa dengan cabai, kelapa dengan nanas. Penanaman kelapa pada klaster ini dilakukan di pekarangan. Dan klaster perkebunan-peternakan, yakni integrasi kelapa dengan ayam. Penanamannya dilakukan di pekarangan rumah," ungkapnya.

Perlu diketahui, varietas kelapa genjah yang dikembangkan meliputi Entog, Kuning Nias, Kuning Bali, Pandan Wangi, Kopyor.

Sebelumnya pada Jumat (5/8/2022), Mentan SYL



mengunjungi Desa Sanggang, Kecamatan Bulu, Sukoharjo, Jateng. "Menindaklanjuti arahan Bapak Presiden Joko Widodo untuk pengembangan kelapa genjah 1 juta batang secara nasional, kami menjadikan Solo Raya, yakni Sukoharjo, Karanganyar dan Boyolali sebagai salah satu sentra produksi kelapa genjah. Kehadiran kami hari ini untuk peninjauan, mengecek persiapan penanaman dan lokasi baik pekarangan maupun hamparan serta kesiapan logistik benih," ujarnya dalam peninjauan kesiapan lokasi penanaman kelapa genjah sebar bersama Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho, dan Dandim 0726/Sukoharjo Letkol Inf Agus Adhy Darmawan.

Kemudian pada Sabtu (6/8/2022), Mentan Syahrul meninjau persiapan lokasi pengembangan kelapa genjah di Desa Rejosari, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jateng. Dalam program pengembangan kelapa genjah 1 juta batang nasional, Kementan mengalokasikan untuk Kabupaten Karanganyar sebanyak 59.000 batang.

"Kami datang ini bukan untuk tanam, tapi atas perintah Bapak Presiden Jokowi untuk meninjau persiapan lokasi pengembangan kelapa genjah baik pekarangan maupun hamparan serta kesiapan logistik benih. Kita siapkan semuanya untuk nantinya diagendakan Pak Presiden yang tanam," tandasnya. **(tim humas)**





Sumber : Dirjen PKH Kementan



Zero Case, Kasus PMK Kian Turun



Saat ini Indonesia bisa dikatakan berhasil dalam mengendalikan penularan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Hal ini dapat dilihat dari penurunan kasus di beberapa provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan di tingkat desa. Ini disampaikan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH) Kementerian Pertanian (Kementan) Nasrullah dalam keterangan tertulisnya, Sabtu (6/8/2022).

Dia mengatakan, saat ini terdapat lima provinsi, 66 kabupaten/kota, 570 kecamatan dan 4.195 desa dengan kategori Zero Case (0) karena lebih dari dua minggu terakhir tidak terdapat kasus baru/kasus aktif, serta terjadi penurunan jumlah kasus harian.

Ia menyebutkan, kelima provinsi tersebut antara lain Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Selatan, DKI Jakarta dan Sumatera Selatan. Ini menunjukkan bahwa hewan yang sakit PMK semakin menurun di lapangan, bahkan sudah tidak ada lagi laporan ditemukannya ternak yang sakit pada wilayah Zero Case.

Selain itu, lanjut Nasrullah, jumlah ternak sakit PMK terus menurun, hal ini dapat dilihat dengan membandingkan sejak puncak kasus pada 26 Juni 2022 sebanyak 13.518 ekor dengan jumlah kasus per 5 Agustus 2022 sebanyak 476 ekor atau turun

sebesar 96,48 persen dari puncak kasus.

Ia mengatakan, rata-rata perbandingan jumlah ternak sembuh terhadap ternak sakit PMK sebesar 61,98 persen, sedangkan rata-rata perbandingan jumlah ternak mati terhadap ternak sakit PMK sebesar 1,07 persen.

Lebih lanjut ia mengatakan, dalam penanganan PMK, pemerintah terus berupaya menekan penularan penyakit ini, terutama di provinsi dengan penyumbang kasus konfirmasi PMK terbesar, yaitu Jawa Timur sebagai provinsi dengan jumlah sapi terbanyak dengan terkonfirmasi PMK, kemudian NTB, Jawa Barat, Aceh, dan Jawa Tengah.

Di samping itu, sebagai upaya menekan penularan, pemerintah mendorong percepatan vaksinasi bagi ternak yang sehat. Program vaksinasi hewan ternak rentan PMK harus dipercepat dan saat ini realisasi vaksinasi sudah mencapai sekitar 1,11 juta ekor. "Ini menunjukkan bahwa kegiatan vaksinasi memiliki kemampuan untuk mengendalikan jumlah kasus PMK," ungkap Nasrullah.

Namun demikian, ia meminta agar masyarakat tetap mewaspadaai adanya potensi lonjakan kasus. Sebab

saat ini masih terdapat kasus di 215 kabupaten/kota yang harus segera dikendalikan. "Karena itu, surveilans dan penerapan tindakan pengobatan, pengamanan, pengetatan biosekuriti secara berkelanjutan harus tetap dilakukan bersama-sama," tutur Nasrullah.

Dia pun mengimbau kepada masyarakat agar penanganan PMK juga dimaksimalkan melalui lima strategi utama antara lain menjaga sanitasi dan

biosekuriti kandang, memvaksin ternak yang sehat, membatasi lalu lintas ternak dan produk ternak dari wilayah zona merah ke wilayah hijau, mengisolasi ternak yang sakit dan melakukan pengobatan, melaksanakan pemotongan bersyarat.

"Saat ini, kami terus melakukan upaya agar penyakit ini tidak menyebar ke provinsi lain. Untuk itu, kami mendorong tim gugus tugas PMK di semua wilayah guna



tetap waspada dan menindaklanjuti kasus di seluruh wilayahnya masing-masing dan menjaga langkah-langkah biosekuriti di tingkat desa," pungkasnya.

Sementara untuk mencapai zero kejadian PMK dan proses vaksinasi berjalan sesuai harapan, Inspektoriat Jenderal (Itjen) Kementan meningkatkan pengawasan vaksinasi. Irjen Kementan Jan Samuel Maringka melakukan pengawasan vaksinasi PMK terhadap hewan ternak di Kota Serang, Banten. Dengan vaksinasi PMK tersebut diharapkan mampu memberikan proteksi

kekebalan mencapai 80 persen.

"Vaksinasi sangat penting untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan melindungi hewan ternak yang masih sehat agar tidak mudah terpapar," kata Jan S. Maringka saat memantau langsung kegiatan vaksinasi pada Selasa (9/8/2022).

Jan mengatakan, berdasarkan laporan sementara wilayah Kota Cilegon tidak pernah memiliki kasus PMK. Keberhasilan ini merupakan hasil kolaborasi dan kerjasama semua pihak dalam melakukan pengawasan



hewan ternak.

Dalam kesempatan ini, Jan juga memberikan bantuan vaksin sebanyak 4.400 dosis yang diterima langsung Dinas Pertanian dan Peternakan Banten dan disuntikan pada 20 hewan yang ada. Selanjutnya hewan ternak yang telah divaksin ditandai eartag yang memuat QR Code, sehingga dapat dilakukan penelusuran.

Di Bali, Kementan mulai melakukan penyaluran perdana bantuan pemerintah (banper) bagi peternak terdampak PMK. Banper ini diberikan sebagai ganti rugi terhadap ternak yang mati tertular PMK atau ternak tertular PMK yang dikenakan pemotongan bersyarat.

Ini disampaikan Dirjen PKH Nasrullah dalam launching

Pemberian Banper terhadap Peternak terdampak PMK yang dikenakan tindakan pemotongan bersyarat di Kabupaten Badung, Rabu (24/8/2022).

Nasrullah menyampaikan, Bali merupakan provinsi pertama yang telah menerima bantuan dalam keadaan darurat PMK untuk 273 ekor ternak sapi yang terdampak. Total bantuan yang disalurkan sebanyak Rp2,73 miliar kepada 86 orang penerima bantuan untuk Kabupaten Badung dan Kabupaten Buleleng. "Pemberian bantuan langsung disalurkan melalui rekening bank penerima bantuan," tandasnya. **(tim humas)**





Aplaus Wakil Rakyat Atas WTP dan Swasembada Beras

Sejumlah wakil rakyat memberikan aplaus atau apresiasi kepada Kementerian Pertanian (Kementan) atas prestasinya kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk keenam kalinya berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) dan capaian swasembada pangan dalam tiga tahun tanpa henti. Prestasi ini dinilai luar biasa, mengingat pengelolaan anggaran di lingkup Kementan terus menyusut akibat refocusing penanganan berbagai krisis global.

Alien Mus, anggota Komisi IV DPR RI dari Fraksi Partai Golkar mengatakan, anggaran Kementan dipotong sampai sekian digit dengan refocusing yang begitu drastis dan fantastis, tapi masih memiliki prestasi yang luar biasa. "Saya kira ini harus kita apresiasi," ujarnya dalam rapat kerja bersama Menteri Pertanian, Menteri Kelautan dan Menteri Kehutanan di Gedung Parlemen, Jakarta, Senin (29/8/2022).

Secara kinerja, lanjut Alien, Kementan mampu menunjukkan perbaikan yang lebih baik. Apalagi, nilai ekspor Indonesia tumbuh meyakinkan, produksi dalam negeri tumbuh tinggi dan yang pasti Indonesia mampu mencapai swasembada. "Tentunya kita mengapresiasi semua kinerja Kementan yang luar biasa ini, juga kinerja dari kementerian lainnya," kata dia.

Anggota lainnya, Yessy Melania juga memberikan pujian yang sama. Dia bilang Kementan dibawah SYL sejauh ini mampu menjawab harapan rakyat, terutama dalam memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri. Lebih khusus lagi soal ketersediaan beras yang menjadi kebutuhan sehari-hari. "Saya kira hampir semua fraksi memberikan apresiasi kepada Kementan yang telah bekerja maksimal," tandasnya.

Anggota Komisi IV DPR RI Endang Setyawati Thohari mengapresiasi kerja keras jajaran Kementan yang kembali meraih WTP untuk keenam kalinya berturut-turut. Penghargaan tersebut merupakan kado istimewa bagi bangsa Indonesia dalam membangun sektor pertanian maju, mandiri dan modern. Apresiasi kepada Bapak Menteri Pertanian yang selalu dapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian," ujar politisi Partai Gerindra.

Selain itu, Endang juga mengapresiasi penghargaan International Rice Research Institute (IRRI) yang menyatakan bahwa Indonesia sebagai negara swasembada. Penghargaan tersebut adalah prestasi luar biasa karena dicapai dalam tiga tahun berturut-turut. "Tentu saja IRRI memberikan penghargaan sekarang ini berarti ada kerja keras dari Bapak Menteri dan jajaran pada 2021, khususnya tentang inovasi-inovasi teknologi," katanya.

Senada, Anggota Komisi IV lainnya dari Partai PDIP Yohanis Fransiskus Lema juga menyampaikan apresiasi atas capaian WTP yang diraih Kementan selama enam



tahun berturut-turut. Pertanian merupakan penolong bangsa karena mampu menghadirkan manfaat yang luar biasa.

“Fraksi kami (PDIP, red) ingin memberikan apresiasi atas capaian prestasi WTP yang dicapai Kementan selama enam tahun berturut-turut. Saya juga berterima kasih karena waktu reses itu yang memberikan muka kepada adalah program Alsintan, P2L, Bimtek, dan seterusnya. Ini harus saya katakan terbuka karena program-program di 2021 yang dilakukan kementan itu cukup kuat dalam memberikan keberpihakan dan pemberdayaan kepada para petani kecil,” bebarnya.

Sementara itu, politisi Partai Amanat Nasional (PAN) Haerudin menyampaikan terima kasih atas kinerja yang cukup baik dari jajaran Kementan selama beberapa tahun terakhir. Pertanian dibawah pimpinan Syahrul Yasin Limpo (SYL) telah menunjukkan kinerja yang bagus, dimana kebutuhan pangan selama pandemi mampu tercukupi dengan baik.

“Perjalanan yang berharga bagi kita adalah kita bisa surplus di tengah-tengah badai bencana Covid ini. Anggaran terbatas, tapi kita mampu mendorong sektor pertanian begitu besar dan kita surplus, dan mudah-mudahan surplus ini menjadi pertanda kemajuan petani kita ke depan,” jelasnya.

Politisi PKB Edward Tannur meminta agar semua capaian dan prestasi yang dicapai ini mampu

ditingkatkan secara baik. Yang pasti pertanian dibawah pimpinan SYL mampu mencapai target secara terukur sehingga Indonesia berhasil mewujudkan swasembada.

“Kita patut bersyukur bahwa kementan mampu melebihi target, itu betul-betul suatu prestasi disaat kita lagi kesulitan anggaran, lagi dilanda covid tapi masih bisa memberikan penghasilan atau kemajuan yang cukup baik apalagi kita mendapatkan penghargaan dari IRRI tentang kemandirian pangan, itu sangat positif bagi Indonesia. Hanya saja memang semua itu perlu ditingkatkan lagi,” katanya.

Mentan SYL menyampaikan terima kasih atas dukungan DPR dan semua pihak dalam menjalankan pembangunan pertanian Indonesia. Meski tidak mudah, pertanian tetap mampu menunjukkan perkembangan yang positif dimana selalu menjadi penyangga ekonomi nasional disaat krisis pandemi melanda dunia.

“Pertanian selalu tumbuh positif di saat sektor lainya mengalami penambatan. Insya Allah kita akan terus bekerja membangun pertanian yang makin maju, mandiri dan moden,” jelasnya.

Kembali Raih TOP GPR

Kementan kembali meraih penghargaan Top Government Public Relations Award 2022. Sebagai parameter penilaian, penghargaan ini diberikan



berdasarkan tiga aspek meliputi digital awareness, digital media dan website, serta sosial media.

Direktur GPR Institute, Ahmad Arief Munadjat mengatakan, pihaknya kembali memberikan apresiasi Top Government Public Relations Award 2022. Humas Kementan dinilai berhasil menjalankan Digital Public Relations dalam berkomunikasi, menjalin engagement dalam meningkatkan citra serta reputasi positif bagi institusinya di mata publik.

“Penghargaan Top GPR Award 2022 menjadi salah satu bukti keberhasilan Kementerian Pertanian, dalam menjaga kinerja dan meningkatkan prestasinya, melaksanakan implementasi keterbukaan informasi publik secara maksimal sepanjang kurun waktu satu tahun terakhir,” ujar Arief usai acara penyerahan penghargaan Top GPR Award dan GPR Conference 2022 secara virtual.

Berdasarkan hasil penilaian TOP GPR Index 2022, sepanjang setahun terakhir terdapat lebih dari 88 ribu ulasan Kementan di internet dan rata-rata 9.900 pengguna internet setiap bulannya mencari tentang Kementan di internet. Sementara di berbagai media online, terdapat lebih dari 47 ribu pemberitaan tentang Kementan sepanjang setahun terakhir, dan lebih dari 406 ribu netizen setiap bulannya mengunjungi halaman website resmi Kementan.

Selain Kementan, Top GPR Award juga diberikan kepada sejumlah Kementerian dan Lembaga serta pemerintah daerah. Tercatat Kementerian Komunikasi dan

Informatika, Kementerian dan Kelautan dan Perikanan, Kementerian Agama, dan Badan Pemeriksa Keuangan, menjadi deretan Kementerian dan Lembaga yang turut mendapat penghargaan TOP GPR tahun ini.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri dalam penganugerahan mengatakan, perkembangan media digital yang sangat masif, mendorong Humas Kementan agar lebih kreatif dalam menentukan media penyebaran informasi. Sedangkan untuk memperkuat pelaksanaan komunikasi publik yang baik, ia menekankan pihaknya berupaya semaksimal mungkin untuk terus memperkuat fungsi kehumasan hingga ke daerah.

“Di tengah tantangan pelaksanaan kehumasan pemerintah yang semakin berat, humas harus mampu beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru yang serba digital. Saya yakin Humas Kementan mampu berperan lebih kuat mewujudkan pertanian yang maju, mandiri dan modern” katanya.

Lebih lanjut Kuntoro mengapresiasi dan berharap agar penghargaan ini dapat memotivasi seluruh Humas di Kementan untuk tidak berhenti berinovasi dan berupaya memperkuat fungsi kehumasan dalam konteks pembangunan pertanian.

“Terima kasih atas penghargaan ini, kami harap penghargaan ini dapat memicu motivasi rekan-rekan Humas di Kementan untuk mengisi ruang ruang digital dengan interaksi dan ide kreatif yang lebih baik” ungkap Kuntoro. **(tim humas)**



Kemandirian Petani Melalui Taksi Alsintan

Presiden Joko Widodo (Jokowi) meluncurkan Taksi Alsintan (Alat Mesin Pertanian) yang merupakan program Kementerian Pertanian (Kementan) dalam rangka membantu menyediakan alsintan secara mandiri oleh pelaku usaha di sektor pertanian melalui fasilitasi bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dalam hal ini, Presiden berharap program tersebut dapat menggantikan pola dan pendekatan yang dinilai tidak produktif.

"Saya kira akan banyak sekali daerah-daerah, desa-desa, provinsi, kabupaten akan banyak para petani yang mau beli alsintan, baik itu apa Rice Mill Unit (RMU), baik dryer, baik combine harvester, traktor dan lain-lain dengan pola program Taksi Alsintan," ujar Presiden dalam kunjungan kerjanya ke Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Senin (22/8/2022).

Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian Kementan Ali Jamil menjelaskan, program tersebut merupakan inovasi Kementan untuk mengurangi beban APBN dan melatih kemandirian petani. "Taksi Alsintan itu inovasi kita untuk mengurangi beban APBN. Program ini berkaitan langsung dengan layanan KUR, sehingga petani bisa lebih mandiri," ujarnya.

Ali mengatakan, kemandirian petani merupakan arahan langsung dari Presiden Jokowi dan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) dalam menjalankan pembangunan pertanian ke depan. Karena itu, pemerintah melaunching program Food Estate sebagai upaya bersama dalam meningkatkan produksi nasional.

"Dengan keterbatasan APBN kita harus bisa tetap berinovasi melalui pola investasi seperti layanan KUR. Apalagi Bapak Presiden telah menyetujui anggaran KUR ini kepada usaha pertanian yang diperuntukkan pada program Alsintan (Taksi Alsintan, red)," katanya.





Sejauh ini, lanjut Ali Jamil, realisasi KUR sudah cukup bagus mengingat tingkat serapannya cukup tinggi. Apalagi, program ini memiliki bunga rendah sebesar enam persen dan saat ini relaksasi sampai Desember turun menjadi tiga persen. “Nah ini yang harus kita manfaatkan, saya mohon dukungannya untuk program Taksi Alsintan bisa sukses. Siapapun boleh mengambil KUR supaya program Taksi Alsintan ini semakin berkembang,” ujarnya.

Ditambahkan Ali Jamil, penggunaan Alsintan juga dapat disewakan melalui skema koperasi atau unit usaha Taksi Alsintan. Penyewaan bahkan bisa dilakukan perhari, bahkan perjam dan bisa digunakan melalui olah tanam, panen dan pasca panen. “Ini memberikan keuntungan untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha tani, juga mengatasi masalah tenaga kerja pertanian dan waktu kegiatan pertanian lebih efisien,” jelasnya.

Pupuk NPK dan Urea

Pemerintah melalui Kementan mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No 10/2022 Tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian. Lewat Permentan tersebut pemerintah berharap tata kelola pupuk bersubsidi dapat lebih baik serta dapat

mengantisipasi kondisi krisis pangan global yang terjadi.

Salah satu poin Permentan itu yakni membatasi jenis pupuk subsidi, yang difokuskan menjadi hanya dua jenis pupuk, yakni NPK dan Urea. Menanggapi hal tersebut, Rektor Universitas Dwijendra, Gede Sedana menjelaskan, terkait kelebihan dan manfaat dari pupuk Urea dan pupuk NPK, penggunaannya sangat bermanfaat sebagai pupuk dasar dalam peningkatan produktivitas tanaman melalui pertumbuhan vegetatif dan generatif.

“Para petani telah terbiasa menggunakan kedua jenis pupuk tersebut dalam jumlah yang cukup tinggi sesuai dengan kebutuhan tanamannya sehingga masih sangat layak untuk disubsidi,” katanya di Bali, Jumat (5/8/2022).

Oleh karenanya, kata Ketua DPD HKTI Bali ini, tepat jika pupuk NPK dan Urea masih disubsidi pemerintah untuk sembilan komoditas, yakni padi, jagung, kedelai, cabe, bawang merah, bawang putih, tebu, kakao dan kopi seperti disebutkan pada Permentan Nomor 10/2022.

Kendati demikian, Ketua Perhepi Bali ini berharap penyaluran pupuk subsidi kepada petani tetap harus tepat sasaran dan datang disaat waktu yang saat musim tanam petani berlangsung. Penyaluran pupuk subsidi memerlukan pendataan yang faktual dari petani atau kelompok petani melalui verifikasi guna menghindarkan penyaluran pupuk yang tepat sasaran.

“Selain itu, penyaluran pupuk bersubsidi perlu memperhatikan aspek waktu yang tepat dalam artian tersedia di tempat sesuai dengan kebutuhan tanaman di lahan usaha taninya,” tutup Gede.

Sebelumnya, Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengajak semua pihak untuk merapatkan barisan menghadapi harga pupuk dunia yang semakin naik. Kementan telah mengantisipasi hal tersebut dengan mengeluarkan Permentan No 10/2022 yang mengatur tata cara alokasi dan HET pupuk bersubsidi.



Jangan Hanya Ber-WA-an Manja

Mentan Ajak Gunakan Teknologi Bangun Pertanian



Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengajak generasi muda untuk menggunakan semua akses teknologi yang ada dalam membangun sektor pertanian yang maju dan modern.

“Semua ilmu sudah diberikan dari mulai teori sampai pelatihan-pelatihan. Dan semua bentuk-bentuk digital harus kita gunakan. Pakai itu handphone (HP) tidak hanya untuk ber-WhatsApp (WA)-an manja, tapi juga untuk mencari ilmu dan memajukan pertanian Indonesia,” ujar SYL di depan lulusan mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) saat membuka Sidang Terbuka Senat Politeknik lingkup Kementerian Pertanian (Kementan) Pusditan 2022, Sabtu (27/8/2022).

Menurut Mentan, lulusan Polbangtan adalah lulusan terbaik yang disiapkan khusus untuk ilmu pertanian. Karena itu, Mentan berharap seluruh wisudawan yang ada mampu jadi pemantik dalam mengembangkan diri menuju persaingan global. “Buktikan kepada orang tuamu dan bangsa ini, anak muda pasti bisa. Kamu

muda kamu berkreasi. Pertanian itu tidak pernah berhenti, pertanian dibutuhkan oleh bangsa ini,” katanya.

Mentan mengatakan, sektor pertanian adalah sektor yang paling strategis karena disaat banyak negara tumbang akibat berbagai krisis dunia, pertanian hadir sebagai solusi dan menjadi penyanggah utama ekonomi bangsa.

“Kalian tahu tidak yang menyanggah Republik ini menjadi salah satu negara yang terbaik menghadapi covid karena ada pertanian yang kuat dan kokoh. Semua merah, cuma pertanian yang tumbuh 16,24,” ujarnya.

Sebelumnya, ekspor Indonesia pada Januari-Desember 2019-2021 tumbuh meyakinkan dengan nilai 38,68 persen atau setara dengan Rp625,04 triliun. Tiga tahun yang sama Indonesia juga sudah tidak impor beras dan dinyatakan swasembada. “Saya mau bilang kalian ini (para lulusan, red) adalah andalan bapak-ibumu, andalan saudara-saudaramu, andalan keluargamu, andalan dari seluruh negeri dan bangsa ini. Jadi jagalah



sektor pertanian kita agar terus berkembang baik,” tandasnya.

Literasi Keuangan

Di tempat terpisah, Mentan SYL terus menggerakkan berbagai program akselerasi yang dapat meningkatkan stok pangan nasional sekaligus pendapatan rumah tangga petani guna menghadapi tantangan krisis pangan dunia akibat cuaca ekstrem. Salah satunya menggelar Pelatihan Literasi Keuangan bagi perwakilan rumah tangga petani, sekaligus pelatihan teknis bagi penyuluh dan bimbingan teknis Smart Farming dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi petani.

“Saat ini kecukupan pangan menjadi super prioritas mengingat terjadinya krisis pangan global dan di Indonesia sudah kita rasakan adanya gejolak harga bahan pangan. Agar peluang ini dapat mendorong kesejahteraan petani, maka petani harus mampu mengelola dan merencanakan keuangan rumah tangga dan usaha tani saat ini maupun di masa mendatang,” ujarnya pada pembukaan pelatihan tersebut di Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku di Gowa, Sulawesi Selatan (Sulsel), Sabtu (20/8/2022).

SYL menjelaskan, sektor pertanian adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan sebab jika ingin masyarakat sejahtera dan negara kuat, jawabannya adalah pertanian. Terbukti, satu-satunya sektor yang menyelamatkan perekonomian nasional akibat dampak pandemi covid 19 hanya sektor pertanian dan bahkan perekonomian dunia termasuk Amerika mengalami kontraksi.

“Karena itu, bagi Kementan program akselerasi seperti pelatihan literasi ini penting untuk membangun konsepsi perencanaan yang terstruktur terukur, terprogram, dan visible. Sehingga berapa modal dan keuntungan terlihat sehingga pelatihan ini sangat penting untuk membangun cash flow ke depan,” jelasnya.

“Selain itu, pelatihan ini pun penting untuk membangun

mindset baru, cara budidaya, perilaku petani yang lebih adaptif terhadap berbagai tantangan. Dengan begitu, usaha peningkatan produksi tidak terhambat dan kesejahteraan petani pun terjamin,” pinta SYL.

Mantan Gubernur Sulsel dua periode ini menambahkan, pelatihan ini juga sangat penting adanya agresivitas pembangunan pertanian. Terutama dapat memahami lebih luas sekaligus mengakses lebih besar KUR yang digulirkan pemerintah, karena hingga saat ini sektor pertanian terakses dengan KUR dengan hasil yang baik.

“Karena itu, ini menjadi titik sentral dan memperkuat KUR pada semua jenis komoditi pertanian. Bapak Presiden Jokowi telah menginstruksikan semua Bank untuk menggulirkan KUR lebih agresif. Kredit KUR yang macet pada 2022 ini hanya 0,06 persen dan tahun sebelumnya 0,03 persen. Ini menunjukkan petani cukup disiplin dan tulus mengelola dana KUR,” tutur SYL.

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Dedi Nursyamsi mengatakan, pelatihan literasi keuangan bagi rumah tangga petani bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga dan usaha tani. Selanjutnya untuk meningkatkan rasa percaya diri rumah tangga petani sasaran dalam mengakses dan menggunakan fasilitas layanan keuangan KUR dan produk keuangan lainnya.

“Pelatihan ini didukung oleh IFAD untuk mensukseskan program Rural Empowerment And Agricultural Development Scaling Up Initiative (Readsi). Tujuannya untuk mengelola kewirausahaan dan memberdayakan rumah tangga pedesaan dengan keterampilan dan percaya diri. Sehingga terjadi peningkatan pendapatan dan mata pencaharian rumah tangga petani secara berkelanjutan,” terangnya.

Perlu diketahui, pelatihan ini dilakukan secara off-line dan virtual dengan jumlah peserta sebanyak 9.492 orang dari 2.373 kelompok yang tersebar di 342 desa, 120 kecamatan, 18 kabupaten dan enam provinsi lokasi Program READSI. **(tim humas)**

Ada Gula, Ada Kopi

Wujudkan Swasembada, Dorong Nomor Satu Dunia



Produksi Gula Nasional

- Pada **2021**, produksi gula mencapai **2,35 juta ton**
- Pada **2020**, produksi gula sebesar **2,13 juta ton**
- Produksi itu dari giling tebu dalam negeri oleh pabrik gula
- Dialokasikan memenuhi kebutuhan gula konsumsi **3,2 juta ton**
- Dibutuhkan tambahan produksi untuk swasembada **850 ribu ton** Gula Kristal Putih (GKP)

Produksi Kopi Nasional

- Total produksi kopi nasional pada **2021** sebesar **774,70 ribu ton**
- Produksi kopi Perkebunan Rakyat (PR) **769 ribu ton (99,33 %)**
- Produksi kopi Perkebunan Besar (PB) **5,67 ribu ton (0,67 %)**
- Semua kopi tersebar di se-Indonesia dengan produktivitas **817 kg/ha**



Sumber : Ditjen Perkebunan, Kementan

Kementerian Pertanian (Kementan) terus berusaha mewujudkan Swasembada Gula pada 2024. Di sisi lain, Kementan juga mendorong pengembangan kopi agar Indonesia menjadi negara nomor satu penghasil kopi dunia.

Untuk komoditas tebu, Kementan melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Perkebunan segera mengambil langkah antisipasi untuk memenuhi ketersediaan dan kebutuhan gula nasional. Kegiatan olah tanah, tanam, dan panen tebu menjadi strategi utama yang disiapkan Kementan dalam mewujudkan Swasembada Gula pada 2024.

"Krisis pangan global telah terjadi. Kita harus dapat mengantisipasi ancaman tersebut melalui berbagai langkah strategis dan terobosan dari Kementan, salah satunya melalui program unggulan Direktorat Jenderal Perkebunan," ujar Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) saat memberikan arahan pada kegiatan olah tanah, tanam dan panen tebu di Desa Pasirbungur, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten





Subang, Jawa Barat (Jabar), Minggu (28/8/2022).

Mentan menyebutkan percepatan Swasembada Gula Konsumsi telah dilakukan sejak 2020 sampai 2023 untuk mencapai Swasembada Gula Konsumsi 2024. "Untuk memenuhi kekurangan gula konsumsi sebesar 850 ribu ton GKP, Kementan melakukan upaya peningkatan produksi melalui ekstensifikasi maupun intensifikasi. Ekstensifikasi dilakukan melalui penanaman lahan baru seluas 75 ribu ha dengan pemanfaatan lahan Perhutani ataupun pada lahan HGU yang terbengkalai," jelasnya.

Menurut SYL, program intensifikasi dilakukan melalui bongkar ratoon seluas 75 ribu ha dan rawat ratoon seluas 125 ribu ha. "Dari perluasan, bongkar dan rawat ratoon tersebut diharapkan mampu memberikan tambahan produksi serta menaikan produktivitas sehingga kekurangan sebesar 850 ribu ton GKP tersebut dapat terpenuhi," ungkapnya.

Secara total, konsumsi gula nasional saat ini diprediksi mencapai 7,3 juta ton yang terdiri dari kebutuhan gula konsumsi 3,2 juta ton dan kebutuhan gula industri sebesar 4,1 juta ton.

Benih Kopi Unggul

Untuk komoditas kopi, Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) meninjau nursery atau tempat pembibitan benih kopi di Kabupaten Garut, Jawa Barat (Jabar). Jabar merupakan wilayah penghasil benih kopi nasional dengan total target produksi mencapai 3 juta batang pada 2022.

Mentan mengatakan, produksi kopi Jabar terus berkembang pesat, di mana pada Januari-Maret 2022 total penanaman mencapai 499.000 batang. Kemudian bertambah lagi pada April-Juni 2022 sebanyak 1,01 juta batang, Juli-September 300.000 batang dan pada Oktober-Desember mencapai 900.000 batang.

"Jabar masuk sepuluh besar kawasan pengembangan kopi di Indonesia, termasuk Aceh, Sumut, Sumsel, Lampung, Sulsel, Bali, dan NTT," ujar SYL saat meninjau nursery bibit kopi di Desa Cikandang, Kecamatan Cikajang, Garut, Minggu, (28/8/2022).

Secara nasional, lanjut SYL, luas areal kopi nasional pada 2021 mencapai 1,26 juta hektare (ha) yang terdiri dari luas kopi Perkebunan Rakyat (PR) seluas 1,23 juta ha atau 98 persen dan Perkebunan Besar (PB) seluas 0,03 juta ha atau 2 persen. Inovasi bibit kopi harus dapat dikembangkan di berbagai daerah sehingga Indonesia yang saat ini menduduki posisi ketiga produksi kopi dapat dengan cepat menduduki posisi pertama di dunia ke depannya.



"Karena itu, pengembangan kopi melalui produksi benih kopi harus diwujudkan sekaligus untuk memenangkan tantangan krisis pangan dan energi di masa depan. Ekspor kopi pun meningkatkan dan kopi kita nomor satu di dunia," tegasnya.

Berdasarkan status keadaan tanaman, luas kopi nasional terdiri dari Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 188,91 ribu ha dan TM (Tanaman Menghasilkan) seluas 947,92 ribu ha. Adapun luas areal Tanaman Tidak Menghasilkan atau Tanaman rusak (TTM/TR) mencapai 122,16 ribu ha.

Direktur Jenderal Perkebunan Kementan Andi Nur Alam Syah menambahkan, saat ini produksi kopi yang dihasilkan sebagian besar diekspor dengan volume pada 2021 sebesar 382,93 ribu ton. Dari hasil itu memberikan kontribusi devisa senilai Rp12,35 triliun. "Kopi penghasil devisa sektor perkebunan terbesar kelima setelah kelapa sawit, karet, kakao dan kelapa," katanya.

Andi menjelaskan, perolehan devisa yang ada saat ini belum mencerminkan kontribusi nilai optimal, mengingat sebanyak 98,01 persen kopi yang diekspor masih dalam bentuk produk primer atau kopi biji dengan kualitas ekspor didominasi 70 persen oleh mutu sedang sampai rendah grade IV hingga VI. Kendati demikian, Kementan sejak 2020 mulai menggencarkan Kegiatan BUN500, yakni penyediaan benih unggul bermutu tanaman perkebunan 500 juta batang. **(tim humas)**



Antisipasi Krisis Pangan Dunia di Pertemuan ASEAN

Sekjen Kementan Pimpin SOM AMAF



Kementerian Pertanian (Kementan) bersama beberapa negara yang tergabung dalam pimpinan tinggi bidang pertanian menggelar pertemuan Senior Officials Meeting, Asean Ministers on Agriculture and Forestry (SOM AMAF) yang digelar secara virtual melalui layar Agricultural War Room (AWR) Kementan, Jakarta.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementan, yang juga sekaligus pimpinan pertemuan tingkat pejabat senior bidang pangan, pertanian, dan perikanan Kasdi Subagyo menegaskan, pentingnya upaya bersama dalam menjamin ketahanan pangan serta kecukupan nutrisi bagi masyarakat dunia.

Terlebih, lanjut Kasdi, saat ini seluruh negara di dunia tengah menghadapi situasi sulit, dimana pangan cenderung memburuk sebagai dampak dari berbagai tantangan global.

"Karena itu, penting sekali bagi kita untuk membangun rantai pasok regional yang tangguh dan berkelanjutan baik produksi maupun stok khususnya untuk menghadapi disrupsi akibat dinamika global saat ini seperti perubahan iklim, Pandemi Covid-19 dan tekanan geopolitik," ujarnya, Kamis (25/8/2022).

Kasdi mengatakan, Indonesia mendorong isu tersebut untuk memperkuat ketahanan pangan global yang berkelanjutan. Apalagi sektor pangan merupakan sektor penting yang bisa menopang perekonomian dan kehidupan banyak orang.

"Kita bersyukur negara-negara Asean menyambut baik inisiatif Indonesia untuk memperkuat komitmen seluruh sektor terkait dalam upaya penguatan integrasi ketahanan pangan melalui Asean Leaders Declaration on Strengthening Food Security," ujarnya.

Menurut Kasdi, semua upaya ini harus menjadi prioritas bersama membangun ekonomi Priority Economic Development (PED) yang diusulkan Indonesia dalam keketuaannya di Asean pada 2023 mendatang. Usulan PED ini juga telah sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo untuk memfokuskan keketuaan Indonesia dalam upaya mengatasi krisis pangan dan krisis energi di kawasan.

"Selanjutnya guna mengoptimalkan panduan tersebut, pertemuan ini telah menyepakati usulan Indonesia untuk menyusun Implementation Roadmap of Guidelines on Sustainable Agriculture sebagai salah satu prioritas kerja AMAF (Asean Ministers on Agriculture and Forestry) pada 2023 mendatang," katanya.

Selanjutnya, hasil dari rangkaian pertemuan ini akan disampaikan kepada forum tingkat Menteri Pertanian Asean (Amaf) yang akan dilaksanakan secara virtual oleh Laos pada Oktober 2022.

Sekadar diketahui, rangkaian pertemuan ini dihadiri oleh seluruh Pimpinan Pejabat Senior (SOM Leaders)

negara anggota ASEAN dan ASEAN+3 (Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan), serta Rusia. Selain itu turut bergabung dalam pertemuan juga pimpinan beberapa organisasi internasional seperti APTERR, CGIAR, World Bank, OECD, dan UNESCAP.

Disamping delegasi Kementan RI pada pertemuan ini juga turut hadir perwakilan pejabat terkait dari Kementerian Luar Negeri, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Agama, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Pangan Nasional.

Informasi tambahan, rangkaian pertemuan SpecSOM AMAF ke-43 ini membahas sejumlah dokumen kerja sama yang dihasilkan oleh seluruh forum di bawah AMAF, termasuk sub sektor pangan, pertanian, peternakan. Indonesia yang menjadi Chair untuk forum ASEAN Working Group on Agriculture Training and Extension/AWGATE dipimpin jajaran Badan PMPDMP), kemudian ASEAN SPS Contact Point/ASCP dipimpin Barantan dan ASEAN Cooperation on Halal Food/AWGHF dipimpin Kemenag.

Adapun pertemuan ASEAN Plus Three ini mengapresiasi kemajuan implementasi Rencana Strategis Kerjasama ASEAN Plus Three bidang Pangan, Pertanian dan Kehutanan yang difokuskan pada upaya menjamin ketahanan pangan. Selain itu, Indonesia juga dinilai berhasil mempromosikan pembangunan pertanian dan kehutanan berkelanjutan serta peningkatan perdagangan di negara-negara ASEAN Plus Three.

"Secara khusus pertemuan mengapresiasi peran APTERR (ASEAN Plus Three Emergency Rice Reserve) dalam menstabilkan ketahanan pangan di kawasan, dan selanjutnya mendukung usulan Indonesia untuk mengoptimalkan peran APTERR sebagai mekanisme permanen di kawasan dalam mendukung ketahanan pangan khususnya di saat keadaan darurat, termasuk meminimalisir dampak Pandemi Covid-19 terhadap rantai pasok pangan kawasan," jelas Kasdi. **(tim humas)**





Taksi Alsintan Bantu Kemandirian

Petani Indonesia



Senin, 22 Agustus 2022 Presiden Joko Widodo meluncurkan Taksi Alsintan untuk para petani Indonesia di Gresik, Jawa Timur.

Program dari Kementan ini bertujuan untuk membantu menyediakan alat dan mesin pertanian (alsintan) secara mandiri oleh pelaku usaha di sektor pertanian.



Melalui KUR petani Indonesia bisa memanfaatkan program ini dengan baik. Presiden Jokowi beserta Menteri Syahrul berharap program Taksi Alsintan dapat berjalan sesuai harapan.





KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

77 PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT


G20 INDONESIA
2022

Congratulations!

Kementerian Pertanian RI

Berhasil Raih Prestasi Dalam Membangun
Digital Public Relations

Dari Government Public Relations Institute
Jakarta, 31 Agustus 2022

